

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
JURUSAN AKUNTANSI SMK BINA WARGA 2 BOGOR**

**R. RESNA MARINI
8105109106**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**

**PROGRAM STUDI EKONOMI DAN ADMINISTRASI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

ABSTRAK

R. RESNA MARINI. Hubungan Antara Minat Dengan prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Bina Warga 2 Bogor. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan persepsi siswa tentang minat dengan prestasi belajar siswa pada SMK Bina Warga 2 Bogor. Metode dalam penelitian ini adalah metode survey untuk menjaring data variabel X dan variabel Y dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara minat dengan prestasi belajar. Dengan teknik pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (minat) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa) sebagai variabel yang dipengaruhi dan di beri simbol Y. Populasi keseluruhan pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Bina Warga 2 tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 345 siswa, sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 40 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini 36 siswasiswa dengan taraf perhitungan 5% dari populasi terjangkau. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (sample random sampling). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = -210,742 + 2,26X$. dari persamaan tersebut dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors didapat $L_o < L_t$ ($0,0632 < 0,1476$) hal itu berarti data berdistribusi normal. pada uji keberartian didapat F hitung $> F$ tabel ($67,46 > 4,13$) yang menandakan bahwa persamaan regresi signifikan. hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan product moment dari pearson nilai $r_{xy} = 0,815$. hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara minat dengan prestasi belajar siswa pada SMK Bina Warga 2 Bogor. Dari perhitungan Uji-t didapat t hitung $> t$ tabel ($8,21 > 2,728$). Yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar siswa SMK Bina warga 2 Bogor. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi 66,5%. Hal itu menunjukkan bahwa variabel Y prestasi belajar ditentukan oleh Variabel X minat belajar. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh M. Dalyono (2007:56) mengemukakan "Sebagaimana halnya dengan inteligensi dan bakat, minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan prestasi belajar siswa di SMK Bina Warga 2 Bogor.

Kata kunci : Minat, prestasi belajar, korelasi nyata

ABSTRACT

R.Resna Marini. Relation between enthusiasm with student learning achievement on accountancy majors of SMK Bina Warga 2 students, Bogor. Faculty of Economy University Negeri Jakarta 2012

This research was conducted to know whether there was relation of perception of student about enthusiasm with achievement of student learning at SMK Bina Warga 2 Bogor.

Method in this research was survey to obtain variable data X and variable Y using correlational approach. Usage of the method meant to measure tightly degree relation between enthusiasm with achievement of learning. With approach technique of visible correlational relation between two variables, that is independent variable (enthusiasm) what influences and given by symbol X, with dependent variables (achievement of student learning) as variable influenced and in giving symbol Y. Population overall of at this research is all student SMK Bina Warga II school year 2011/2012 amounts to 345 students, while population is reached it is class student XI Akuntansi which amounts to 40 students. Sample taken in this research 36 student students with level calculation 5% from population is reached. Sampling technique applied in this research is simple random technique.

Equation of this research internal regression is $= - 210,742 + 2,26X$ from the equation is done by clauses test of analysis with valuation error normality test of regression Y to X with test liliefors is gotten by $Lo < Lt (0,0632 < 0,1476)$ that thing means distribution data normal meaning test is gotten by F calculate $> F$ tables ($67,46 > 4,13$) what indicates that equation of regression significant correlation coefficient test by using product moment from pearson value $r_{xy} = 0,815$ this means there is relationship which are positive between enthusiasms with achievement of student learning at SMK Bina Warga 2 Bogor. From calculation Uji-t is gotten by t calculate $> t$ tables ($8,21 > 2,728$). What shows existence of relationship significant between enthusiasms with achievement of student learning SMK Bina Warga 2 Bogor from result of calculation obtained by coefficient of determination 66,5%. That thing indicates that variable Y achievement of learning determined by Variabel X learning enthusiasm.

With receiving of this research hypothesis, as according to theory told by M. Dalyono (2007:56) arises " As also to inteligensi and talent, enthusiasm and motivation is two psychological aspects also big its the influence to attainment of achievement of learning. This research shows there is relationship which are positive and significant between enthusiasms with achievement of student learning in SMK Bina Warga 2 Bogor.

Keywords : Interest, learning achievement, significant correlation

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis akhir ini. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 pada program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta.

Dunia pendidikan kini sudah semakin maju dengan pesat. Tantangan di era global saat ini mendorong sekolah-sekolah untuk meningkatkan kompetensi anak didiknya agar bisa bersaing kelak. Namun halnya, upaya tersebut hanya dapat terwujud ketika tercipta hubungan yang baik antara siswa, guru, lingkungan yang kondusif, serta sarana prasarana yang menunjangnya.

Hubungan yang baik tersebut harus dapat tersinergi dan terintegrasikan di semua lini dalam elemen sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang berkualitas. Disini diperlukan peran semua pihak, dari kebijakan Kepala Sekolah yang mendukung program peningkatan prestasi guru, integritas guru, lingkungan sekolah yang kondusif, sampai peran orangtua di rumah.

Atas dasar pendapat pribadi diatas, maka penulis tergugah untuk dapat mengkaji permasalahan tentang hubungan antara minat belajar terhadap prestasi

belajar. Penelitian ini berjudul **“Hubungan Minat dengan Prestasi belajar Siswa SMK Bina Warga 2 Bogor”**

Dengan terselesaikannya skripsi ini, berarti selesai pula masa studi yang harus penulis jalani di Universitas Negeri Jakarta. Dibelakang keberhasilan ini, tentunya banyak pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan, do'a, saran dan kritik yang membangun, serta menemani penulis dalam proses penyelesaian studi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Mardi, M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ati Sumiati, S.Pd, MM. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. R. Oden Suyaman dan Ibu R. Adeng Julaeha, kedua orangtua penulis yang telah memberikan dukungan terbaik beserta doanya
4. Prof. Dr. Ir. H. Kuswandi M.Sc. dan Ibu Ir. Hj. Pawartining Yuliati yang telah memberikan dukungan moril dan materil beserta doanya
5. Suami tercinta, Rivai Yusuf, S.E, M.EI yang selalu mendo'akan dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu
6. Adikku R. Kodarisman, S.Kom, M.Eng yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis
7. Ari Saptono, S.E, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi

8. Dra. Hj. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
9. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
10. Bapak, Ibu Dosen jurusan Ekonomi, khususnya Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
11. Abdul Wahab, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Bina Warga 2 Bogor
12. Santhi Rosdianti Awalia, S.E. selaku Kepala Program Akuntansi, Bapak / Ibu guru serta Staf TU SMK Bina Warga 2 Bogor
13. Teman-teman kampus Universitas Negeri Jakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis sangat yakin bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, sehingga banyak membutuhkan perbaikan dari berbagai pihak. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis memohon taufik dan hidayah-Nya.

Bogor, Desember 2012

R. Resna Marini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv-vi
DAFTAR ISI	vii- viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Pengertian Prestasi Belajar	7
2. Pengertian Minat.....	13
3. Hubungan antara Minat dengan Prestasi Belajar Siswa	24
B. Kerangka Berpikir	26
C. Perumusan Hipotesis	28
III. METODE PENELITIAN	29
A. Tujuan Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Metode Penelitian	29
D. Teknik Pengambilan Sampel	30

E. Instrumen Penelitian	32
F. Validasi Instrumen Minat	34
G. Konstelasi Hubungan Antara Variabel	34
H. Teknik Analisis Data	35
1. Persamaan regresi	35
2. Uji Persyaratan Data Analisis	37
3. Uji Hipotesis	39
4. Uji Koefisien Korelasi	41
5. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)	42
6. Koefisien Determinasi	43
IV. HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data: Hubungan antara Prestasi belajar (Y) dengan Minat belajar (X)	48
C. Interpretasi Penelitian	53
D. Keterbatasan penelitian	54
V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1:Butir Uji Coba Variabel X	58
2.	Lampiran 2: Daftar Hasil Perhitungan Uji Validitas	60
3.	Lampiran 3: Nomor Butir Valid	61
4.	Lampiran 4:Nomor Butir Valid	62
5.	Lampiran 5: Butir Penelitian	63
6.	Lampiran 6: Data Hasil Penelitian (Minat dan Prestasi Belajar)	65
7.	Lampiran 7: Rata-rata, Varians, Simpangan Baku, dan Koefisien Variasi Variabel Minat Belajar (X)	66
8.	Lampiran 8: Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	67
9.	Lampiran 9: Histogram Variabel Y	68
10.	Lampiran 10: Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X	69
11.	Lampiran 11: Histogram Variabel X.....	70
12.	Lampiran 12: Perhitungan Indikator Dominan Variabel X	71
13.	Lampiran 13: Perhitungan Persamaan Regresi	72
14.	Lampiran 14: Perhitungan Normalitas Galat Taksir	73
15.	Lampiran 15: Uji Linearitas Regresi	74
16.	Lampiran 16: Perhitungan Uji Linearitas dan Keberartian Regresi	75
17.	Lampiran 17: Uji Koefisien Korelasi	76
18.	Lampiran 18: Uji Signifikansi dengan Uji t	77
19.	Lampiran 19: Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu	79
20.	Lampiran 20: Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson	80
21.	Lampiran 21: Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	81
22.	Lampiran 22: Tabel Kurva Normal Presentase	82
23.	Lampiran 23: Tabel Presentil untuk Distribusi t	83
24.	Lampiran 24: Nilai Presentil untuk Distribusi F	84

25. Lampiran 25: Nilai Ujian Nasional SMK Bina Warga 2 Bogor	85
26. Lampiran 26: Data Identitas Siswa SMK Bina Warga 2 Bogor	86
27. Lampiran 27: Daftar Nilai Raport Semester Ganjil	88
28. Lampiran 28: Struktur Organisasi SMK Bina Warga 2 Bogor	89
29. Lampiran 29: Profil Sekolah SMK Bina Warga 2 Bogor	90
30. Lampiran 30: Denah Sekolah SMK Bina Warga 2 Bogor	91
31. Lampiran 31: Jadwal Pelajaran Semester Ganjil tahun 2012/2013	92
32. Lampiran 32: Daftar kehadiran Siswa Kelas XI Akuntansi	93
33. Lampiran 33: Surat Keterangan Penelitian Skripsi	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1.	Gambar IV.1 Grafik Histogram Prestasi Belajar (variabel Y)	45
IV.2.	Gambar IV.2 Grafik Histogram Minat Belajar (variabel X)	46
IV.3.	Gambar IV.3. Grafik Persamaan Regresi	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel III.1	Indikator Variabel (X) Minat	33
Tabel III.2	Skala Penilaian Variabel (X) Minat	34
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (variabel Y)	44
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Minat Belajar (variabel X)	46
Tabel IV.3.	Pendapat responden Tentang Minat	47
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	49
Tabel IV.5	Tabel ANAVA	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pendidikan merupakan suatu investasi yang berharga untuk bangsa. Hal ini dikarenakan tolak ukur kesuksesan suatu bangsa salah satunya terletak pada kualitas pendidikan yang baik. Seiring berjalannya waktu, perkembangan globalisasi yang ditandai dengan teknologi informasi telah berkembang dengan cepat dan menghadapkan kita semua untuk ikut dalam persaingan global. Tuntutan pendidikan yang berkualitas menjadi kata kunci yang harus dijawab semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Kualitas pendidikan yang baik terletak pada sumber daya manusia yang baik pula, dimana semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Siswa diharapkan dapat menunjukkan kemampuan yang telah diperoleh dalam bentuk prestasi belajar dari suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, prestasi belajar yang diperoleh siswa khususnya pada kegiatan belajar di sekolah sangat penting dalam suatu proses pendidikan.

Peran lingkungan belajar sangat besar pengaruhnya dalam menentukan sampai dimana tahapan hasil akhir suatu perkembangan dapat dicapai. Lingkungan belajar dan kurang mendukung, dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Kurangnya dukungan dalam berbagai hal dapat menciptakan suasana belajar yang tidak nyaman bagi siswa. Lingkungan belajar merupakan faktor yang menentukan perkembangan anak didik. Dengan pengaruh dan dukungan dari lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung akan memperoleh berbagai hambatan dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dilihat dari data hasil Ujian Nasional tahun 2011/2012 menunjukkan tingkat kelulusan 100%, namun masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata untuk mata pelajaran tertentu¹. Pada kenyataannya di Sekolah SMK Bina Warga 2 belum mempunyai fasilitas perpustakaan, sehingga siswa-siswi sulit untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Tingkat intelegensi yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda. Intelegensi (kemampuan intelektual) mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Ini bermakna semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa, maka semakin kecil peluangnya untuk berprestasi. Menurut data hasil Ulangan harian siswa, untuk mata pelajaran

¹Data Ujian Nasional SMK Bina Warga 2 tahun 2011/2012

Akuntansi nilai rata-ratanya adalah 5.4, sehingga hasilnya masih belum memuaskan². Salah satu solusinya, yaitu dengan meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa juga harus memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi. Motivasi juga menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya untuk mencapai prestasi yang diharapkan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Siswa yang tidak menyadari pentingnya motivasi yang tinggi dalam berprestasi dan tidak memiliki motivasi berprestasi yang kuat, tidak mempunyai usaha dan kemauan yang kuat dari dalam dirinya untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Pada kenyataannya, para siswa di sekolah ini masih belum menunjukkan prestasi yang terbaik, hal ini terlihat dari beberapa hasil kompetensi di bidang Akuntansi yang masih belum maksimal³. disinilah pentingnya peranan seorang guru dalam meningkatkan motivasi berprestasi yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri, sehingga siswa akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Mayoritas latar belakang pekerjaan orang tua di sekolah ini adalah buruh, sehingga kurang terjalin komunikasi yang baik dengan anak dalam hal pendidikan⁴.

²Nilai ulangan harian siswa SMK Bina Warga 2 tahun 2011/2012

³Kaprog SMK Bina Warga 2 tahun 2011/2012

⁴Data siswa SMK Bina Warga 2 tahun 2011/2012

Oleh karena itu, hendaknya siswa dapat belajar mandiri dalam berbagai hal yang didasari oleh kecakapan *life skill*, sehingga dia akan menyadari akan pentingnya prestasi belajar.

Pada kenyataannya, banyak ditemukan siswa yang tidak berminat untuk memilih jurusan Akuntansi, karena pada dasarnya siswa tersebut tidak menyukai jurusan tersebut, akan tetapi sekolah tersebut menghendaki untuk memenuhi jumlah kuota kelas lebih banyak untuk jurusan Akuntansi dibandingkan dengan jurusan pemasaran⁵.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka dapat diketahui, bahwa masalah prestasi belajar yang kurang pada diri siswa sangat dipengaruhi oleh:

1. Lingkungan belajar di sekolah yang kurang mendukung
2. Tingkat intelegensi yang masih kurang
3. Motivasi berprestasi yang masih kurang
4. Status sosial yang kurang
5. Minat yang kurang

⁵ kaprog SMK Bina Warga 2 tahun 2011/2012

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi, pada kenyataannya, masalah rendahnya prestasi belajar berkaitan dengan berbagai faktor tertentu, namun peneliti hanya membatasi masalah pada “hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa?”

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan data dan kesimpulan secara empiris mengenai minat belajar siswa
2. Untuk mendapatkan data dan kesimpulan secara empiris mengenai prestasi belajar siswa
3. Untuk mendapatkan data dan kesimpulan tentang ada tidaknya hubungan antara minat dengan prestasi belajar.

E. Manfaat penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah bahan bacaan yang telah ada sebelumnya terutama yang berkaitan dengan minat dan prestasi belajar.
- b. Memperkaya khasanah pengetahuan tentang kedua variabel yang diteliti.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan berfikir yang berkaitan dengan pendidikan serta pengalaman dalam melakukan penelitian baik teoritis maupun praktis.

b. Bagi program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi

Untuk memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan kepada perpustakaan Fakultas Ekonomi.

c. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para Konselor sekolah dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk menggali Kecerdasan emosional yang dimiliki.

d. Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, sebagai acuan dan kajian ilmiah bagi mahasiswa khususnya, dan bagi masyarakat pada umumnya serta dapat menambah koleksi perpustakaan UNJ.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana, dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif, sehingga pada tahap akhir akan mendapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menyatakan bahwa prestasi adalah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu”.⁶Jadi prestasi belajar itu diperoleh dari kegiatan yang ditekuni dalam bidang

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20

tertentu yang menyenangkan hati sehingga hasil tersebut dapat tercapai dengan baik.

Menurut Zaenal Arifin, prestasi belajar didefinisikan sebagai “kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal dalam bidang pendidikan”.⁷ Usaha yang dilakukan siswa dalam hal memperbaiki pola tingkah laku dan pemahaman di bidang pendidikan serta upaya untuk meningkatkan kemampuan dapat menunjukkan prestasi siswa yang dicapai. Sedangkan menurut Poerwanto, prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”.⁸ Prestasi belajar diperoleh dari kegiatan yang dinilai oleh tenaga pendidik, yang terdiri dari nilai ujian dan tugas – tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Sehingga menunjukkan hasil yang optimal dari kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam raport. Selanjutnya, menurut Winkel mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.⁹ Kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar dengan tingkat yang maksimal merupakan suatu bukti keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar.

Wasty Soemanto mengemukakan, bahwa prestasi belajar dapat berupa perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.”¹⁰

⁷Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip Teknik Prosedur*.(Bandung: Remaja Rosdakarya,1991), h.107

⁸Poerwanto, *Kurikulum yang Disempurnakan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1991), h.85

⁹ Winkel, *Pendidikan Keterampilan Proses*,(Jakarta:PT.Gramedia,1996), h. 105

¹⁰Wasty Soemanto,*Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1990),h.18

Rivai memberikan pengertian, prestasi belajar yaitu proses penentuan tingkat kecakapan penguasaan belajar seseorang.”¹¹ Di dalam prestasi belajar, Rivai menambahkan bahwa objek prestasi belajar diwujudkan dengan perubahan tingkah laku seseorang.”¹²

Dalam kegiatan belajar mengajar antara satu siswa dengan siswa yang lain terdapat tingkat kecakapan dan kemampuan belajar seseorang yang berbeda-beda terhadap bahan pelajaran yang diserap oleh siswa, untuk mencapai suatu prestasi belajar. Selain itu juga perubahan tingkah laku seseorang yang merupakan objek prestasi belajar.

Disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar dan kemampuan yang dicapai oleh siswa melalui sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam berbagai proses belajar mengajar.

Sebagaimana dikemukakan Muhibin Syah, bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni :

1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa)

Yaitu : keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Yaitu : kondisi lingkungan di sekitar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar (*approach learning*)

¹¹VeithzalRivai, *Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, h. 728

¹²Ibid, h. 728

Yaitu: jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.”¹³

Hubungan antara ketiga faktor tersebut dengan prestasi belajar yang dicapai siswa menunjukkan peran penting unsur-unsur didalamnya. Secara sederhana dapat ditentukan unsur-unsur dari ketiga faktor tersebut yaitu unsur motivasi diri pribadi siswa sebagai faktor internal, unsur orang tua dan teman sebaya siswa sebagai faktor eksternal dimana keduanya sangat dekat dengan keseharian siswa, dan unsur lainnya dari faktor pendekatan belajar adalah guru. Unsur-unsur tersebut dalam kehidupan sehari-hari saling berinteraksi satu sama lain, khususnya dalam interaksi belajar-mengajar yang diikuti siswa baik dalam bentuk formal di sekolah maupun bentuk formal di rumah dan di lingkungan.

Menurut Djalal bahwa “prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.”¹⁴ Dalam kegiatan belajar mengajar akan terlihat kemampuan seorang siswa dari hasil proses belajar siswa tersebut sehingga seorang guru akan tercapai dalam sistem pengajarannya.

¹³Muhibin Syah, *Hubungan antara Interaksi Sosial Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Ssiswa Madrasah Ibtidaiyah se-kabupaten Gorontalo*, Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah pendidikan, XXVIII No. 2, Juni 2009, h.110

¹⁴Djalal, M.F., *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing.* (Malang: P3T IKIP,1986) hal 4

Prestasi belajar menurut Hamalik adalah prestasi belajar yang berupa adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.”¹⁵ Setiap siswa setelah menerima pelajaran atau mempelajari sesuatu mereka akan mengalami perubahan tingkah laku baik dari segi sikap serta kepribadiannya maka siswa tersebut bisa mencapai suatu prestasi belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Nurkencana mengatakan Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran.”¹⁶ Pengukuran adalah proses penentuan luas/kuantitas sesuatu. Dalam kegiatan pengukuran hasil belajar, siswa dihadapkan pada tugas, pertanyaan atau persoalan yang harus dipecahkan/dijawab. Hasil pengukuran tersebut masih berupa skor mentah yang belum dapat memberikan informasi kemampuan siswa. Agar dapat memberikan informasi yang diharapkan tentang kemampuan siswa maka diadakan penilaian terhadap keseluruhan proses belajar mengajar sehingga akan memperlihatkan banyak hal yang dicapai selama proses belajar mengajar.

Menurut Suryabrata “Prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar siswa biasanya pada setiap akhir semester atau akhir tahun ajaran

¹⁵Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Manager*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000) hal 45

¹⁶Nurkencana, Wayan dan Sunartana.*Evaluasi Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional,1986) h. 2

yang disajikan dalam buku laporan prestasi belajar siswa atau rapor.”¹⁷ Raport merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar. Prestasi belajar mempunyai arti dan manfaat yang sangat penting bagi anak didik, pendidik, wali murid dan sekolah, karena nilai atau angka yang diberikan merupakan manifestasi dari prestasi belajar siswa dan berguna dalam pengambilan keputusan atau kebijakan terhadap siswa yang bersangkutan maupun sekolah. Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diukur, berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Saifudin Azwar mengatakan prestasi belajar merupakan dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.”¹⁸ Menurut Tirtonegoro, prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar.”¹⁹ Dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan, selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian, demikian pula halnya dengan proses pembelajaran. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas, apakah anak termasuk kelompok pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol pada periode tertentu, misalnya tiap caturwulan atau semester.

¹⁷Suryabrata, S. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali,1987) hal 59

¹⁸ Saifudin Azwar. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. (Jogyakarta : Pustaka Pelajar,1996) hal 44

¹⁹Tirtonegoro, Sutratina. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. (Jakarta: Bina Aksara,1984) hal 67

Nasution menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan seseorang terhadap pengetahuan atau keterampilan tertentu dalam suatu mata pelajaran, yang lazim diperoleh dari nilai tes atau angka yang diberikan guru.²⁰

Bila angka yang diberikan guru rendah, maka prestasi seseorang dianggap rendah. Bila angka yang diberikan guru tinggi, maka prestasi seorang siswa dianggap tinggi sekaligus dianggap sebagai siswa yang sukses dalam belajar.. Sehubungan dengan itu, Masrun dan Martaniah menyatakan bahwa kegunaan prestasi belajar diantaranya adalah: (1) untuk mengetahui efisiensi hasil belajar yang dalam hal ini diharapkan mendorong siswa untuk belajar lebih giat, (2) untuk menyadarkan siswa terhadap tingkat kemampuannya; dengan melihat hasil tes atau hasil ujiannya siswa dapat menyadari kelemahan dan kelebihan sehingga dapat mengevaluasi dan bagaimana caranya belajar selama ini, (3) untuk petunjuk usaha belajar siswa, dan (4) untuk dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan.²¹

2.1 Pengertian Minat

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu

²⁰ Nasution, Farid., Hubungan Metode Mengajar Dosen, Keterampilan Belajar, Sarana Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan. Juni 2001 Jilid 8. Nomor 1

²¹ Supartha, I Wayan. "Pengaruh Nilai Tes Kemampuan Awal Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Unggulan se-Kota Denpasar". 2004

aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Lebih lanjut terdapat beberapa pengertian minat, diantaranya adalah:

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas.”²² Seseorang yang beminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang beminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang lain. Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir.

Minat adalah perasaan yang dapat kerana hubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya, serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

²²Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h. 166

Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan mudah anak didik pahami. Ada beberapa cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut :

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang kreatif dan kondusif
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Menurut Abdul Hadis minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tak

hidup."²³Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Jika individu atau peserta didik merasa tertarik atau berminat dalam melakukan efektivitas belajar, maka peserta baik berupa peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi melakukan aktivitas belajar, tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif, kreatif, dan produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup. Sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki minat belajar akan sikap dan perilaku belajar yang tidak baik pula berupa acuh tak acuh dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu beban, cepat lelah dan bosan dalam belajar.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa menurut Sardiman A.M, minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu hal."²⁴

²³ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*(Alfabeta: Bandung, 2008), h. 44

²⁴Sardiman A.M,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.76

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat, motivasi muncul karena kebutuhan begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan lancar kalau disertai dengan minat.

Cara-cara untuk membangkitkan minat sebagai berikut

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Menurut M Alisuf Sabri, minat diartikan suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.²⁵ Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang terhadap sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.

Adapun minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya. Apabila siswa tidak berminat kepada mata pelajaran dan juga kepada gurunya maka siswa tidak akan mau belajar. Oleh karena itu apabila siswa tidak berminat sebaiknya dibangkitkan sikap positif (sikap menerima kepada

²⁵ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h.84

pelajaran dan kepada gurunya agar siswa mau belajar dan memperhatikan pelajaran).

Sedangkan Muhibin Syah mengemukakan, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”²⁶ Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap Matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa yang lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Menurut Bimo Walgito, minat adalah “suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mempelajari dan membuktikan lebih lanjut.”²⁷

Menurut Agus Susanto, mengemukakan bahwa minat ialah “sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kekuatannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya”.²⁸

Menurut W.S.Winkel, minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau

²⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan, Edisi Revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.136

²⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1998), h.83

²⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 92.

pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.”²⁹ Minat dan berperasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, juga akan kurang berminat, dan sebaliknya. Apa yang diusahakan guru, supaya siswa yang pada awal proses belajar mengajar berperasaan tidak senang menjadi lebih senang? Yaitu dengan membina hubungan akrab dengan siswa, menyajikan bahan pelajaran yang tidak terlalu di atas daya tangkap siswa, namun juga tidak jauh di bawahnya, menggunakan media pengajaran yang sesuai dan bervariasi dalam prosedur mengajar, namun tidak berganti prosedur dan dapat mencairkan suasana kelas yang menyenangkan.

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁰ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang

²⁹W.S .Winkel,*Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta : PT Media Abadi 2004),h.212

³⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT. Rineka Cipta 2003, h. 180

diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting. Dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar dia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.

Menurut Ahmad D. Marimba Minat adalah .kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.”³¹

Menurut Drs. Mahfudh Shalahuddin Minat adalah .perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat, tambah Mahfudh, sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.”³²

Menurut Crow dan Crow bahwa minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang benda, kegiatan, ataupun bisa

³¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Almaarif, 1980), Cet. ke-4, h. 79

³² Mahfudh Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), Cet. Ke-1, h. 95

beruppengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”³³

2.2 Aspek-aspek Minat Belajar

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang.

Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itu yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya.

Hurlock mengatakan minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar.”³⁴ Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

1. Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang

³³ Abd. Rachman Abror, *Psykologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), Cet. Ke-4, h. 112

³⁴ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 422

membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2. Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.

Pengertian minat belajar menurut Abdul Hadis diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Jika peserta didik tidak memiliki minat belajar yang kuat akan tercermin dari sikap yang dilakukan pada lingkungan pendidikan³⁵

Menurut Pantas H. Silaban, “Minat belajar siswa adalah tindakan siswa dalam mengarahkan perhatiannya terhadap kegiatan belajarnya, berperan dalam menentukan kualitas proses belajar yang diikuti.”³⁶

Menurut Yeti Raheli, minat belajar adalah pemusatan yang tertuju pada suatu obyek yang disertai dengan sesuatu aktivitas yang dapat diamati dan akan menjadi faktor yang turut menentukan

³⁵ Abdul Hadis. Loc. cit

³⁶ Pantas H. Silaban. “Hubungan antara minat belajar dan beban belajar terhadap prestasi siswa, Visi, vol.5 no.1, Februari 1997, hal.63-74.

keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan³⁷. Minat belajar dapat berupa kecenderungan tinggi yang ditunjukkan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk memperoleh berbagai keterampilan, masukan maupun pengalaman, serta menambah pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik.

Menurut Saiful Bahri Jamarah, timbulnya minat belajar disebabkan oleh berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia³⁸. Minat yang muncul dari dalam diri seseorang sangat dilatarbelakangi oleh adanya suatu keinginan yang kuat untuk merubah keadaan diri menuju arah yang lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari pengertian beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang menetap dan rasa tertarik terhadap aktivitas belajar untuk memberikan perhatian yang besar serta keinginan yang kuat terhadap bidang studi tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

3. Hubungan antara minat dengan prestasi belajar siswa

²⁰Yeti Raheli, "Hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas II SD (suatu studi korelasional antara kemampuan siswa dalam menggunakan media dan minat belajar dengan hasil belajar IPS sekolah dasar di Jakarta)". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini vol.II no.II Mei 2004, hal.64.

³⁸Saiful Bahri Jamarah. Opcit, hal.157

Menurut Purwanto mengemukakan, “Ditinjau dari aspek masukannya, prestasi belajar murid dipengaruhi oleh bakat, minat, motivasi sikap, kecerdasan, dan kebiasaan belajar.”³⁹

Sedangkan menurut M. Dalyono, ”Sebagaimana halnya dengan inteligensi dan bakat, minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.”⁴⁰

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaiknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Faktor–faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali, artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya, antara lain:

³⁹ Poerwanto, *Kurikulum yang Disempurnakan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 1991), h.85s

⁴⁰ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2007),h.56

Faktor internal adalah :

- a. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas :
 - Faktor interaktif yang meliputi :
 1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 2. Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
 - Faktor kematangan fisik maupun psikis

Faktor eksternal, ialah :

Faktor sosial yang terdiri atas :

- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Lingkungan masyarakat
- Lingkungan kelompok

1. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
2. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
3. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar,”⁴¹ oleh karena itu minat yang dimiliki seseorang akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajar yang akan diperolehnya.

Menurut M. Daryono yang dikutip oleh Syaiful Bahri Jamarah, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Oleh karena itu, minat yang dimiliki seseorang akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajar yang akan diperolehnya.⁴²

B. Kerangka Berpikir

Persaingan dalam dunia pendidikan semakin ketat yang menuntut peserta didik untuk lebih meningkatkan prestasi dalam belajar. Peran seorang guru sebagai pendidik sangatlah penting dalam dunia pendidikan,

⁴¹Drs.H.Abu Ahmadi dan Drs. Widodo Supriyono,*Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004),h.138

⁴²Syaiful Bahri Jamarah. Loc. cit

guru harus dapat memberikan dorongan serta dukungan kepada siswa, dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang maksimal dapat dicapai oleh siswa, dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar di sekolah merupakan cerminan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada setiap bidang studi. Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat dibuktikan dengan adanya tes atau ujian yang nantinya akan dapat menghasilkan nilai berupa angka berdasarkan perhitungan

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dengan adanya minat dari dalam diri siswa yang kuat, serta dukungan dan dorongan yang diberikan guru dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa pada kegiatan belajar, secara langsung akan tumbuh kesadaran yang kuat untuk belajar dan keinginan siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan kemauannya sendiri tanpa perlu dipaksakan. Sehingga prestasi belajar siswa akan dapat diperoleh sesuai dengan harapan semua pihak dan tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat hubungan yang positif antara minat dengan prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif antara minat dengan prestasi belajar siswa pada SMK Bina Warga 2 Bogor.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2012. Waktu ini dipilih, karena merupakan waktu efektif yang disesuaikan dengan jadwal belajar siswa dan juga waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Warga 2 yang beralamat di Jl. Pangeran Assogiri No.404 Bogor. Alasan dipilihnya tempat ini, karena ketersediaan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey untuk menjaring data variabel X dan Variabel Y dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara minat dengan prestasi belajar. Dengan teknik pendekatan

korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (minat) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Anas Sadjono mengemukakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi keseluruhan pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Bina Warga 2 tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 345 siswa, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 40 siswa.

Menurut Prabundu Tika, "Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sampel yang diambil dalam penelitian ini 36 siswa dengan taraf perhitungan 5% dari populasi terjangkau berdasarkan "Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%."⁴³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (sample random sampling). Menurut Prabundu Tika, "sample random sampling adalah cara mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu

⁴³ Prabunda Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. PT. Bumi Aksara. Jakarta 2006 h. 147

atau unit dalam keseluruhan populasi.”Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan srata yang ada di dalam populasi itu, karena anggota populasi dianggap homogen. Dalam populasi yang homogen terdapat variasi yang beraneka ragam,artinya terdapat minat yang rendah hingga tinggi, sehingga dapat di katakan homogen, karena pada setiap kelas relatif sama.

E. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar dan kemampuan yang dicapai oleh siswa melalui sikap,pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai proses belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil raport semester ganjil tahun ajaran 2011/2012,siswa kelas XI jurusan Akuntansi.

2. Minat Siswa

a. Definisi Konseptual

Minat adalah kecenderungan hati yang menetap dan rasa tertarik terhadap aktivitas belajar untuk memberikan perhatian yang besar serta keinginan yang kuat dalam bidang studi tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

b. Definisi Operasional

Minat diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert dalam bentuk kuosioner. Pernyataan berdasarkan tolak ukur indikator yang digunakan, yaitu perhatian, keinginan, dan rasa tertarik.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat

Kisi-kisi yang akan dibahas pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat dan juga untuk memberikan suatu gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator minat. Kisi-kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai butir-butir yang drop maupun yang valid setelah uji coba dengan menguji validitas dan uji realibilitas, serta analisis butir soal, dan juga memberikan sejauh mana intrumen ini dapat mencerminkan variabel indikator minat seperti yang terlihat pada

Tabel 3.1.Indikator variabel (x) minat

No	Indikator variabel Minat Belajar	Nomor Butir Uji Coba			Nomor Butir Penelitian	
		Positif (+)	Negatif (-)	Drop	Positif (+)	Negatif (-)
1	Perhatian	2,3,10,11,12,16,19,20,31,34,44,45	1,6,41,24	24	2,11,12,16,18,19,31,32,34,36	6,41
2	Rasa Tertarik	8,9,14,18,7,29,33,42,43,45,46,50	17,23,37	1,9,21,37	8,14,15,23,7,29,33,35,37,40	17,23,25
3	Keinginan	4,5,15,21,22,35,25,27,28,30,36,38,47,49	7,13,26,43,48,32	3,13,20,43,48	4,5,7,22,25,28,30,38,39,49,50	3,26,38,41,
		37	13	10	31	9

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala *linkert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) sesuai dengan tingkat jawaban. Pada butir yang drop, dihilangkan dan dilanjutkan dengan butir valid, sehingga nomor butir penelitian berubah.

Untuk alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Skala penilaian untuk variabel (x) minat

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		+	-
1.	SS = Sangat Setuju	4	1
2.	S = Setuju	3	2
3.	KS = Kurang Setuju	2	3
4.	TS = Tidak Setuju	1	4

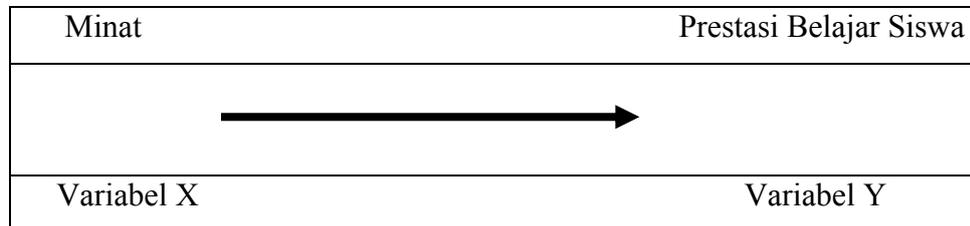
F. Validasi Instrumen Minat

Proses pengembangan instrumen minat dimulai dengan instrumen yang menggunakan skala *linkert* yang mengacu pada indikator-indikator pada variabel minat seperti yang terlihat pada tabel 3.1 yang dapat disebut dengan konsep instrumen untuk mengukur variabel minat. Proses validasi dilakukan dengan melakukan analisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen.

G. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungna antara kedua variabel penelitian, yaitu minat sebagai variabel X dan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y.

Korelasi hubungan antara variabel ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Hubungan

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara minat dengan prestasi belajar, yaitu dengan melakukan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi Y

Metode analisa data dapat terjadi karena pengaruh sebuah karakteristik atau atribut (jika datanya kualitatif), dan karena pengaruh sebuah variabel, diskrit ataupun kontinu (jika datanya kuantitatif).

Studi yang menyangkut hubungan antara dua atau lebih variabel pada umumnya dinyatakan dengan persamaan matematis yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel.

HUBUNGAN FUNGSIONIL ANTARA VARIABEL

Untuk analisa regresi akan dibedakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat atau variabel respons. Penentuan variabel mana yang bebas dan mana yang terikat dalam beberapa hal tidak mudah dilakukan. Variabel yang mudah didapat atau tersedia sering digolongkan ke dalam variabel bebas. Untuk keperluan analisa variabel bebas akan dinyatakan dengan X_1, X_2, \dots, X_K ($K \geq 1$) sedangkan variabel terikat dinyatakan dengan Y . Dapat menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁴ :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁴⁵ :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dimana:

Y: variabel tak bebas (dependent)/ yang dipengaruhi

X: variabel bebas (independent)/ yang mempengaruhi

a: konstanta

b: kemiringan (slope)

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 171

⁴⁵J. Supranto, *Atastistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000), h. 176

2. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji normalitas Galat Taksiran

Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) dengan uji *lilliefors* pada taraf signifikasn (α) = 0,05

Rumus yang digunakan adalah⁴⁶ :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (Harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik :

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak.

⁴⁶Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 466

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = a + bX$$

$$H_1 : Y \neq a + bX$$

Kriteria pengujian linieritas regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berarti regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima.

H_0 = Regresi linieritas

H_1 = Regresi tidak linieritas

KORELASI LINEAR

Jika x dan y adalah dua variabel yang kita tinjau, maka sebuah diagram pencar akan memperlihatkan lokasi titik-titik (x,y) di dalam sistem koordinat persegi panjang. Korelasi yang ada di antara kedua variabel x dan y dikatakan bersifat linear. Sebuah persamaan linear dapat menjelaskan dengan baik hubungan di antara keduanya dan dapat digunakan untuk tujuan regresi atau estimasi.

Jika nilai y cenderung naik seiring dengan bertambahnya nilai x , maka korelasinya disebut sebagai korelasi positif, atau korelasi langsung. Jika y cenderung turun dengan bertambah besarnya x , maka korelasinya disebut sebagai korelasi negatif, korelasi inverse, atau korelasi terbalik.

Jika semua titik data pada diagram pencar nampak terletak di sekitar sebuah kurva tertentu, maka korelasi di antara variabel-variabel yang bersangkutan dikatakan bersifat non-linear, sehingga sebuah persamaan non-linear dapat menjelaskan korelasi ini. Korelasi nonlinear dapat berupa korelasi positif maupun korelasi negatif.

Jika lokasi titik-titik pada diagram pencar tidak mengindikasikan adanya hubungan apa pun antara variabel-variabel yang bersangkutan, maka dapat dikatakan tidak ada korelasi di antara variabel-variabel tersebut (variabel-variabel itu tidak berkorelasi).

3. Uji Hipotesis

c. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak dengan hipotesis statistik :

$$H_0 = \beta = 0, H_1 = \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA berikut :

Tabel 3.3
Daftar Analisa Varians untuk Uji Kelinieran
dan Uji Keberartian Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ket
Total	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK \left(\frac{b}{a}\right)}{db \left(\frac{b}{a}\right)}$	$\frac{RJK \left(\frac{b}{a}\right)}{RJK (s)}$	Fo > Ft maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK (T) - JK(a) - JK(b)	$\frac{JK (s)}{db (s)}$		
Tuna Cocok (Tc)	k - 2	JK (s) - JK(G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	
Galat (G)	n - 2	$\sum Yk^2$ $-\frac{(\sum Yk)^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (G)}$		Fo < Ft maka regresi berbentuk linier

Keterangan :

JK (Tc) : Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) : Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) : Jumlah Kuadrat (Sisa)

RJK : Rata-rata Jumlah Kuadrat

d. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut ⁴⁷ :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$\sum x$ = Jumlah Skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah Skor dalam sebaran Y

KORELASI LINEAR SEDERHANA ⁴⁸

Korelasi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara dua variabel (X dan Y). Bilangan yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel disebut dengan koefisien korelasi (r). Koefisien korelasi memiliki nilai antara - 1 sampai 1. Nilai r yang positif (+) ditandai oleh nilai b yang positif (+), dan sebaliknya nilai r yang negatif (-) ditandai oleh nilai b yang negatif (-).

- Jika nilai r mendekati +1 atau r mendekati -1, artinya X dan Y memiliki korelasi linear yang tinggi

⁴⁷Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 97

⁴⁸Hendro, 2010. *Kewirausahaan* (Jl.3). Jakarta: PT. Penerbit Erlangga, hal. 49-50.

- Jika nilai $r = +1$ atau $r = -1$, artinya X dan Y memiliki korelasi linear sempurna
- Jika nilai $r = 0$, artinya hubungan antara X dan Y lemah atau hubungan antara X dan Y bukan hubungan yang linear.

Untuk nilai-nilai r antara 0 dan 1 dengan 0 dan -1 tidak ada patokan pasti yang menentukan batas kekuatan hubungan antara 2 variabel. Namun demikian, dapat digunakan konvensi berikut.

- Hubungan antara variabel X dan Y disebut kuat dan searah jika $0,75 \leq r \leq 1$.
- Hubungan antara variabel X dan Y disebut kuat dan berlawanan arah jika $-1 \leq r \leq -0,75$.
- Hubungan antara variabel X dan Y disebut lemah jika $-0,75 < r < 0,75$.

e. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus⁴⁹ :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

⁴⁹*Ibid*, h. 99

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berarti koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

f. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (prestasi belajar)

ditentukan oleh X (minat)⁵⁰ :

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2_{xy} = Koefisien *Product Moment*

Jika r dikuadratkan, akan didapatkan suatu nilai yang disebut dengan koefisien determinasi ($R = r^2$). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (minat) mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (prestasi belajar siswa).

⁵⁰Sudjana, *op.cit.*, h. 369

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Skor yang akan dihasilkan telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku (standard deviation).

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah Minat sebagai variabel independen dan Prestasi Belajar sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Prestasi Belajar (Variabel Y)

Data prestasi belajar diperoleh dari hasil rapor semester ganjil 2012/2013 dengan 36 siswa kelas XI SMK Bina Warga 2 Bogor. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 65 dan skor tertinggi adalah 90 dengan jumlah tabel skor 2825, sehingga rata-rata skor prestasi belajar adalah (\bar{Y} rata-rata) sebesar 78,47 varians (S^2)

sebesar 65,46 dan simpangan baku (SD) sebesar 8,09 (proses perhitungan pada lampiran 7 di hal.66).

Distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dimana rentang skor adalah 25 banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 4.

(proses perhitungan lihat tabel IV.1)

Tabel IV.1

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Variabel Y)

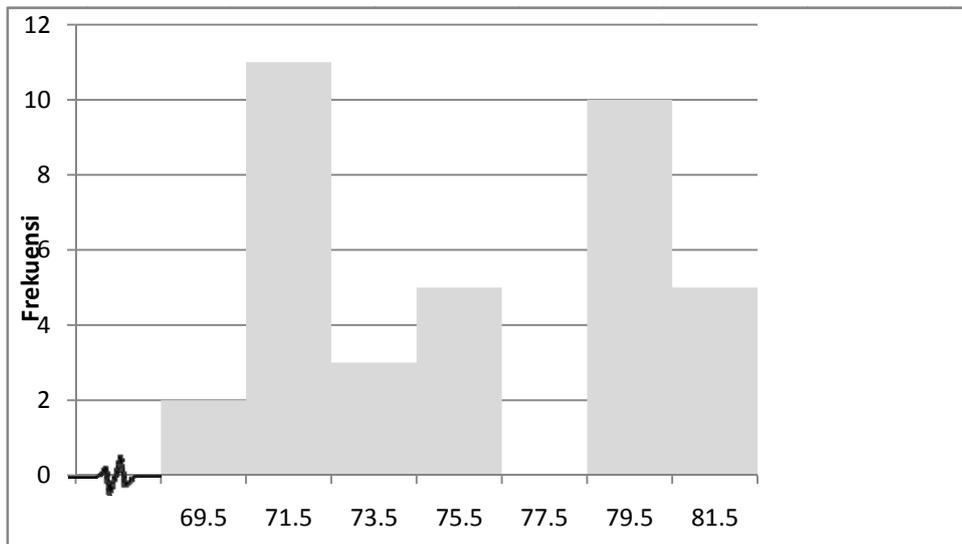
Kelas Interval	Titik Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif (%)
65 - 68	66,5	69,5	68,5	2	5,56
69 - 72	70,5	71,5	70,5	11	30,56
73 - 76	74,5	73,5	72,5	3	8,33
77 - 80	78,5	75,5	74,5	5	13,89
81 - 84	82,5	77,5	76,5	0	0,00
85 - 88	86,5	79,5	78,5	10	27,78
89 - 92	90,5	81,5	80,5	5	13,89
JUMLAH				36	100

Sumber: Data penelitian diolah (2012)

Berdasarkan tabel IV.I dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prestasi belajar, yaitu 11 yang terletak pada interval ke 2 (kelas interval 69-72) dengan frekuensi relatif sebesar 30,56%. Sementara frekuensi terendahnya adalah 0, yang terletak pada interval 81-84 dengan frekuensi relatif 0%. Untuk mempermudah penafsiran data prestasi belajar, maka data ini dijabarkan sebagai berikut:

Gb. IV.1

Grafik Histogram Prestasi Belajar (variabel Y)



Berdasarkan standar nilai KKM di SMK Bina Warga 2 Bogor yaitu 75. Maka nilai siswa yang diamati masih dibawah nilai KKM (hanya 61-70), sedangkan sisanya (63,88%) memenuhi standar KKM. Dengan demikian siswa yang dibawah KKM masih dapat dimotivasi minat belajarnya untuk mencapai nilai yang lebih baik lagi.

Data Minat diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner model skala likert sebanyak 40 pernyataan oleh 36 siswa kelas XI SMK Bina Warga 2 Bogor. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh skor terendah 119-120 dan skor tertinggi adalah 131-132, jumlah skor adalah 4611, sehingga rata-rata skor minat adalah 128,08, varians (S^2) sebesar 8,54 dan simpangan baku (S) sebesar 2,92. (proses perhitungan pada lampiran7).

Distribusi frekuensi data minat dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dimana rentang skor adalah 13, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 2 (proses perhitungan lihat tabel IV.2)

Tabel IV.2

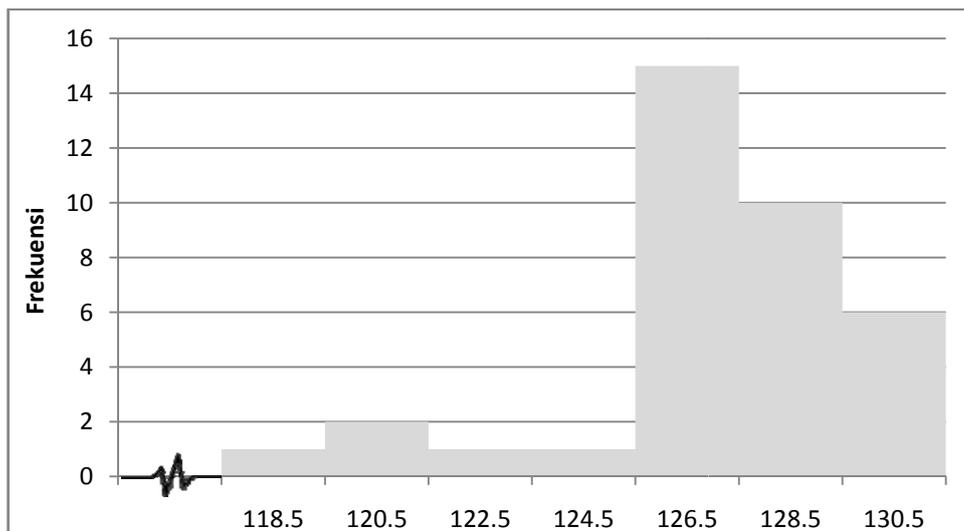
Distribusi Frekuensi Minat Belajar (variabel X)

Kelas Interval	Titik Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
119 - 120	119	118,5	120,5	1	2,78
121 - 122	122	120,5	122,5	2	5,56
123 - 124	125	122,5	124,5	1	2,78
125 - 126	128	124,5	126,5	1	2,78
127 - 128	131	126,5	128,5	15	41,67
129 - 130	131	128,5	130,5	10	27,78
131 - 132	131	130,5	132,5	6	16,67
JUMLAH				36	100

Sumber: Data penelitian diolah (2012)

Gb. IV.2

Grafik Histogram Minat Belajar (variabel X)



Berdasarkan pengolahan data responden, minat pada SMK Bina Warga 2 Bogor dapat dilihat dari indikator minat, yaitu perhatian, rasa tertarik, dan keinginan.

Adapun indikator perhatian memiliki skor sebesar 115,09 dengan presentase 33%, rasa tertarik 114,83 dengan presentase 33% dan keinginan sebanyak 116,41 atau 34%.

(Proses perhitungan terdapat pada lampiran 14)

Tabel IV.3 Pendapat Responden tentang Minat (Variabel X)

No	Indikator	Skor	Presentase
1	Perhatian	115,09	33%
2	Rasa tertarik	114,8	33%
3	Keinginan	116,4	34%

B. Analisis Data: Hubungan antara Prestasi belajar (Y) dengan Minat belajar (X)

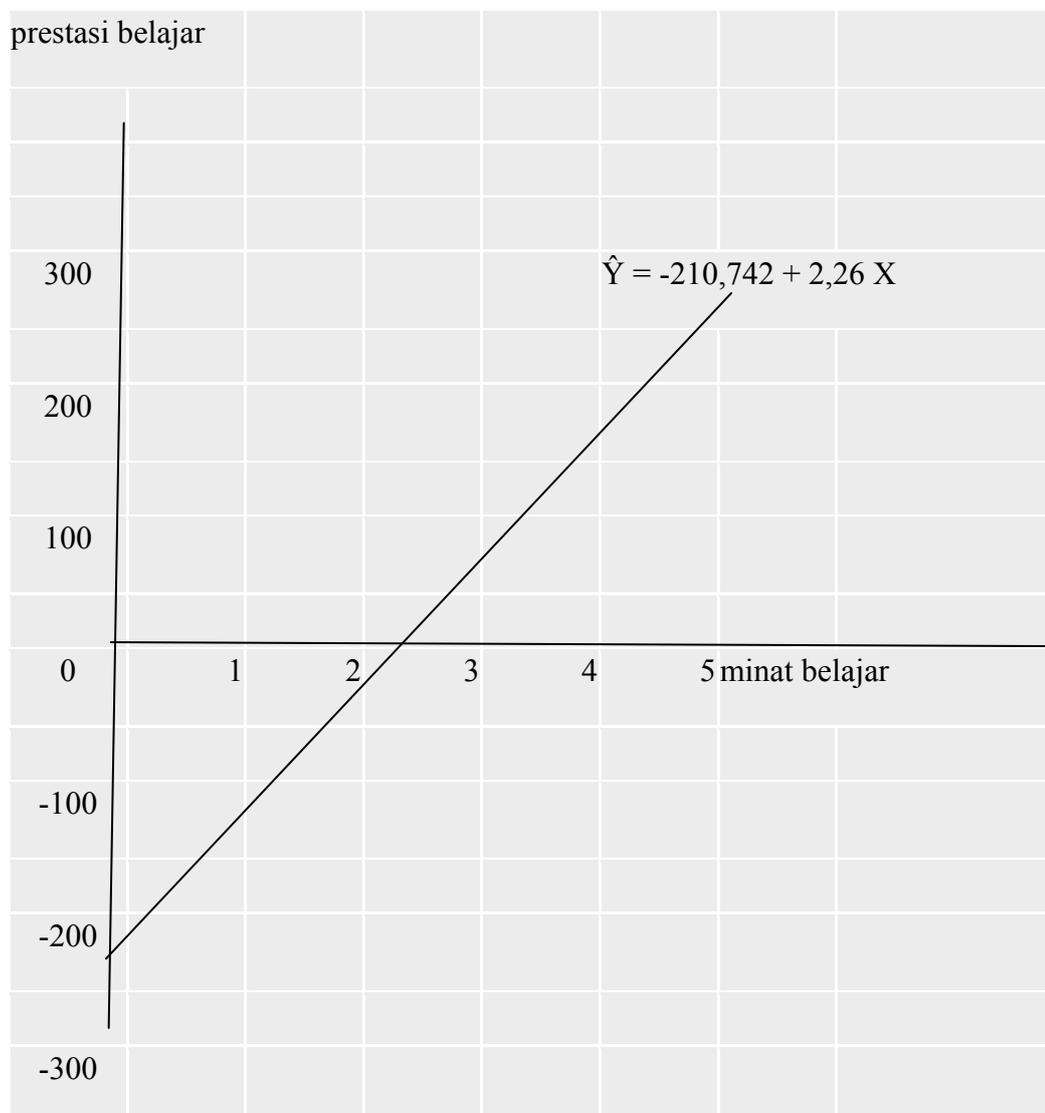
1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linear terhadap pasangan data penelitian antara minat belajar dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 2,26 dan konstanta sebesar -210,742. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel minat dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi: $\hat{Y} = -210,742 + 2,26X$ ($r = 0,815$; $P < 0,01$). Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu

unit skor minat belajar (X) akan mengakibatkan kenaikan nilai prestasi sebesar 2,26 pada nilai terhitung variabel Y.

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

Persamaan Garis Regresi: $\hat{Y} = -210,742 + 2,26X$



2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas galat taksiran Regresi Y atas X

Dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel sebanyak 36 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji liliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0,0632$, sedangkan $L_t = 0,1476$, Ini berarti $L_o < L_t$ (proses perhitungan pada lampiran 16).

Tabel IV.4. Hasil uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X

No	Galat Taksiran	Lo	L Tabel (0,05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,063	0,1476	Terima Ho	Normal

Sumber : Data penelitian diolah (2012)

Dari hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa penelitian berdistribusi normal, dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu apa terdapat hubungan antara minat (variabel X) dengan prestasi belajar (variabel Y).

1. Uji Keberartian

Berikut diadakan uji signifikan dan linearitas model regresi, minat, dan prestasi belajar disajikan dalam Tabel IV.5 dibawah ini.

Tabel IV.5. Tabel ANAVA untuk uji keberartian dan uji kelinearan persamaan regresi variabel X (minat) dan Variabel Y (prestasi belajar),

$$\hat{Y} = -210,74 + 2,26X$$

Sumber variasi	df	JK (SS)	JKT (MS)	F _{hitung}	F _{tabel}	(1,28)
Regresi a	1	221684,0278	221.684,0278		0,05	0,01
Regresi b terhadap a	1	1523,22	1523,22	67,46	4,13	7,44
Residu	34	2.290,97	67,38153595			
Total	36	223.975	6.221,527778			

Sumber : Data penelitian diolah (2012)

Hasil perhitungan seperti ditunjukkan pada tabel IV.5 diatas menyimpulkan bahwa, hubungan antara minat dengan prestasi belajar signifikan karena F hitung > F tabel (67,46 > 4,13).

2. Perhitungan dan Pengujian Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara Minat Belajar dengan Prestasi Siswa diperoleh korelasi $r_{xy} = 0,815$. Hasil tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara kedua variabel tersebut. Karena r hitung ($0,815$) $>$ r tabel ($0,32$) pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

(Perhitungan pada lampiran 19)

Ringkasan hasil Uji Signifikansi

a. Menggunakan F hitung

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka diperoleh F tabel $4,13$. Disimpulkan bahwa regresi *berarti*, karena F hitung $>$ F tabel ($67,46 > 4,13$).

b. Menggunakan tabel r

Df = 34, dengan $\alpha = 0,05$, r tabel = $0,329$ dan jika dengan $\alpha = 0,01$, r tabel = $0,424$. r hitung $>$ r tabel ($0,816 > 0,424$). Kesimpulannya, korelasinya sangat kuat ($P < 0,01$).

c. Menggunakan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = 8,213$$

df = 34, dengan $\alpha = 0,05$, t tabel = $2,032$ dan jika dengan $\alpha = 0,01$, t tabel = $2,728$. t hitung $>$ t tabel ($8,21 > 2,728$). Kesimpulannya, korelasinya sangat kuat ($P < 0,01$).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,815)^2 = 0,665$. Kemudian dipresentasikan $0,665 \times 100\% = 66,5\%$. Hal itu menunjukkan 66,5% prestasi belajar ditentukan oleh minat belajar.

C. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dikemukakan diatas, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara 'minat belajar dengan prestasi belajar' pada siswa SMK Bina Warga 2 Bogor.

Dari butir soalpertanyaan minat belajaryang terendah dengan no butir 20 dan 35 siswa masih belum termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh, hal tersebut dapat terlihat dari segi negatif pertanyaan minat yang tidak menyukai pelajaran praktek dan hampir semua siswa sangat senang jika guru tidak masuk kelas. Disamping itu kondisi dan sarana sekolah kurang memadai, karena sekolah ini belum dilengkapi unit perpustakaan, dan buku-buku bacaan sehingga siswa tidak dapat menggali wawasan yang lebih luas dalam bidang pelajaran yang mempengaruhi prestasi belajar yang sangat kurang.

Hasil analisa korelasi sederhana antara minat dengan prestasi belajar diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,815$. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada keterikatan antara minat dengan prestasi belajar siswa yang positif.

Nilai koefisien korelasi r_{xy} tersebut sejalan dengan teori-teori pendukung yang menyebutkan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Oleh karena itu, minat yang dimiliki seseorang akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajar yang diperolehnya. Maka dapat diintrepetasikan bahwa minat belajar mempengaruhi dalam prstasi belajar, sehingga telah dihitung dengan menggunakan statistik dapat membuktikan teori-teori yang mendukung tersebut sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

D. Keterbatasan penelitian

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang telah diajukan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak dan masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian yang diperoleh, hanya berlaku pada siswa SMK Bina Warga 2 Bogor dan tidak dapat digeneralisasikan secara menyeluruh pada sekolah-sekolah lainnya, karena pada prinsipnya setiap sekolah memiliki siswa dengan berbagai karakter dan latar belakang yang berbeda-beda.

2. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam, terutama dalam hal waktu, biaya, serta tenaga dalam menyelesaikan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan atau analisis data secara deskriptif dan inferensial serta interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data responden minat dengan butir pertanyaan yang negatif sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran praktek dan mayoritas siswa menyukai jika guru tidak hadir dalam mengisi kegiatan belajar mengajar.
2. Hubungan minat dan prestasi belajar sangat berkaitan, artinya semakin tinggi minat semakin tinggi prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah minat semakin rendah pula prestasi belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Minat mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
Hal ini menunjukkan bahwa minat mempunyai peranan penting dalam aktivitas belajar
2. Merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa agar minat belajar dapat

meningkat, maka guru perlu memperhatikan variasi dalam metode pembelajaran

3. Indikator dari minat belajar yang lebih tinggi mempengaruhi prestasi belajar, yaitu keinginan yang kuat untuk merubah keadaan diri menuju arah yang lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah, antara lain:

1. Bagi guru, dalam penyampaian materi hendaknya menyampaikan dengan bahasa yang lebih mudah diserap oleh siswa, serta dalam segi pembelajaran praktek dimulai dengan tipe soal yang termudah ke yang tersulit.
2. Bagi sekolah, diharapkan adanya perpustakaan yang dapat menggali minat siswa untuk membaca sehingga nilai prestasi dapat tercapai dengan baik, serta meningkatkan peraturan dan kedisiplinan sekolah. Bagi guru yang sering tidak masuk diberikan sanksi.
3. Membangkitkan minat dengan cara menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang

dimiliki siswa, sehingga siswa lebih mudah untuk menyerap pelajaran tersebut.

4. Peneliti selanjutnya, agar mengkaji lebih luas dalam menambahkan variabel minat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional, Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Alisuf Sabri, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Hadis, Abdul, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2008
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta, 2009.
- Poerwanto, *Kurikulum yang Disempurnakan*, Bandung: Remaja Rosdakarya 1991
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT. Rineka Cipta 2003
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan, Edisi Revisi* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Walgito, Bimo, *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1998
- Winkel, W.S, *Psikologi pengajaran*, Yogyakarta: PT Media Abadi 2004
- _____, *Pendidikan Keterampilan Proses*, Jakarta: PT. Gramedia, 1996

Jurnal

Rivai, Veithzal, *Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, h.728

Syah, Muhibin, *Hubungan antara Interaksi Sosial Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa Madrasah Ibtidaiyah se-kabupaten Gorontalo*, Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah pendidikan, XXVIII No. 2, Juni 2009, h. 110

Lampiran 1

NO. Resp								
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	2	4	4	2	2	2	2	3
2	1	4	4	2	2	2	2	4
3	4	4	4	4	4	2	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	4	4	3	3	2	2	4
6	4	4	4	2	2	2	4	4
7	2	4	4	3	4	1	4	4
8	1	3	3	4	3	1	4	4
9	1	4	3	4	4	2	4	4
10	1	4		4	4	4	4	4
11	1	4	4	4	3	1	2	3
12	2	3	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	2	4	4
14	1	3	4	2	4	2	4	4
15	2	3	3	2	3	2	2	4
16	3	4	4	4	4	4	4	2
17	2	2	3	3	4	1	2	4
18	3	2	3	4	3	3	2	4
19	2	3	4	3	4	3	4	2
20	2	4	4	4	4	2	4	4
21	3	2	2	3	3	2	3	2
22	3	2	4	4	4	4	4	2
23	2	4	3	3	4	4	3	4
24	3	3	4	2	4	2	2	3
25	1	2	2	4	3	4	2	4
26	2	3	4	4	2	3	4	3
27	3	3	3	4	4	4	4	3
28	1	2	3	4	4	1	4	3
29	3	2	4	4	2	1	4	4
30	2	3	4	1	2	1	1	2
$\sum XI$	67	97	104	99	101	72	95	104
$\sum XI^2$	179	333	384	351	359	210	331	378

0.219188 0.44302 0.166168 0.561763 0.493877 0.405005 0.495288 0.408922

9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	1	4	4	4	4	4	2	4
3	4	4	4	3	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	4
4	2	4	3	4	4	4	2	4
4	4	3	4	3	4	3	4	4
3	4	4	3	4	3	4	4	4
4	2	3	3	3	3	4	2	4
4	4	5	4	3	4	4	4	4
4	4	4	2	3	4	3	2	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	2	4
4	3	4	4	4	3	2	4	3
4	2	4	4	2	2	2	2	2
5	4	3	3	4	4	4	3	4
4	3	4	3	4	4	2	4	3
4	4	4	4	3	3	1	3	3
3	4	3	4	4	2	3	4	2
4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	2	4	2	4	3	2	2	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	2	3	2	4	3	4	3	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	2	3	4	3	3	3	3	2
3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	1	1	1	2	4	4	1	4
3	3	2	4	4	3	4	4	2
3	1	1	1	4	1	1	2	1
111	94	105	101	107	105	98	93	103
421	328	391	365	393	385	346	315	377

0.09851 0.666889 0.553959 0.514317 0.065152 0.701122 0.571572 0.421292 0.675575

Nomor Butir Uji Coba Variabel)								
18	19	20	21	22	23	24	25	26
2	4	4	4	2	2	4	2	1
2	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	2	4	3	4	4	4
4	4	4	5	4	3	3	4	4
3	4	2	3	2	1	3	4	3
3	4	4	4	4	3	3	3	1
2	5	4	4	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	3	3	4	3	2
4	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4
2	4	2	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	4	3	3	3	1
2	3	4	4	4	2	4	4	3
3	4	4	2	4	4	3	4	4
4	4	5	4	4	3	4	4	1
2	3	3	3	2	3	5	3	4
2	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	2	3	4
2	4	3	3	3	3	2	4	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	4	4	4	4	4	3	2
4	4	3	3	4	4	3	4	4
3	2	3	4	4	1	3	3	2
4	3	3	3	3	4	3	4	3
2	1	3	3	4	4	4	3	3
2	3	3	2	2	3	3	3	3
2	3	3	1	2	1	1	1	1
87	105	106	100	106	91	97	100	87
271	385	388	354	392	299	331	350	285

0.432497 0.48942 0.164867 0.438496 0.52528 0.54353 0.250751 0.637574 0.576854

κ (Minat)

27	28	29	30	31	32	33	34	35
2	2	2	2	4	2	4	4	3
4	3	2	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	2	3	4	4	4
3	4	2	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	2	5	3	4
4	2	3	3	4	3	4	4	4
3	2	4	4	3	3	3	3	3
4	5	4	3	3	3	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4	3	3
3	5	4	4	4	1	3	3	4
4	4	4	4	4	2	4	4	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3
4	2	3	2	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	2	4	4	4
3	1	3	3	3	4	2	3	2
2	4	4	3	3	4	2	2	3
3	4	4	3	2	4	3	2	3
4	3	4	2	3	3	4	3	3
3	4	3	3	3	2	4	2	2
4	2	2	3	3	4	3	2	4
4	4	3	2	3	2	3	4	4
4	2	4	4	4	2	4	3	4
4	4	2	3	4	3	3	2	3
4	3	3	2	2	1	4	3	4
3	4	4	3	3	3	3	2	4
4	4	4	1	2	4	4	1	4
3	4	2	3	2	3	3	2	4
3	1	1	1	2	1	2	1	2
105	99	96	89	96	85	106	88	105
379	363	332	285	324	267	392	282	381

0.421216 0.470688 0.543451 0.641513 0.400074 0.067638 0.481988 0.64507 0.54427

36	37	38	39	40	41	42	43	44
3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	4	3	4	4	4	1
4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5
3	2	2	4	3	3	2	3	4
2	3	4	3	2	2	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	2	4	4	4	4	4	4	5
3	4	3	4	3	4	4	2	3
4	4	3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	3	4	4	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	3	3	1	4	4
2	4	2	4	4	2	4	4	4
4	4	3	4	3	4	3	3	3
3	2	3	4	4	3	2	2	2
4	3	1	3	3	2	2	4	2
2	3	3	3	4	4	4	2	3
4	4	3	3	4	2	3	3	4
3	2	4	2	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	2	4
2	2	4	3	4	4	3	4	3
4	3	3	3	3	3	4	3	4
3	4	4	4	3	3	3	2	4
3	3	4	4	2	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	2	2	4
3	4	4	4	3	2	4	2	4
4	4	3	2	4	4	4	2	4
1	4	2	1	1	2	2	2	2
98	100	99	104	102	102	101	94	106
340	350	345	378	364	368	363	316	398

0.615877 0.173389 0.451445 0.516014 0.666798 0.50547 0.40311 0.384619 0.468906

45	46	47	48	49	50	ΣXt	ΣXt^2
4	3	4	3	4	4	158	24964
4	3	4	2	3	3	162	26244
4	4	4	4	4	4	187	34969
4	4	4	3	4	4	195	38025
4	4	3	3	3	3	156	24336
2	2	4	4	4	2	163	26569
4	4	4	3	4	4	184	33856
4	4	4	3	4	3	176	30976
3	4	4	4	2	2	160	25600
4	4	4	3	4	4	184	33856
3	2	4	4	3	2	165	27225
3	4	4	4	4	4	184	33856
4	4	4	4	4	4	185	34225
4	2	4	3	3	3	156	24336
3	4	4	3	3	2	155	24025
4	4	4	4	3	3	180	32400
4	2	3	2	1	2	148	21904
2	2	2	2	2	2	144	20736
3	2	2	2	3	3	153	23409
3	4	3	3	3	4	171	29241
2	3	4	1	2	2	144	20736
2	4	2	3	2	1	169	28561
3	2	4	4	2	2	162	26244
3	1	2	2	3	2	155	24025
3	3	4	3	4	2	167	27889
2	2	2	4	4	4	149	22201
3	4	3	4	4	2	172	29584
3	2	4	3	3	1	145	21025
3	4	2	3	3	4	153	23409
3	3	2	4	2	1	92	8464
97	94	102	94	94	83	ΣXt	ΣXt^2
329	322	368	314	316	261	4874	802890

0.400179 0.483569 0.511675 **0.213962** 0.590151 0.578559

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dan Skor Total
Variabel X (Minat)**

No. butir	$\sum XI$	$\sum XI^2$	$\sum XI \sum Xt$	$\sum xi^2$	$\sum xixt$	$\sum Xt^2$	r hitung	r tabel
1	67	179	11097	29.36667	109	8422	0.219188	0.373
2	97	333	16096	19.36667	16096	8422	0.445877	0.373
3	108	400	17782	11.2	70	8422	0.189608	0.373
4	99	351	16487	24.3	251	8422	0.562405	0.373
5	101	359	16551	17.2	-177	8422	0.495219	0.373
6	72	210	13597	43.36667	-15	8422	0.41151	0.373
7	95	331	15837	30.16667	257	8422	0.496856	0.373
8	104	378	18676	8.8	-20	8422	0.410305	0.373
9	111	421	18224	10.3	20	8422	0.101213	0.373
10	94	328	15765	33.46667	349	8422	0.666943	0.373
11	105	391	17449	23.5	17449	8422	0.56099	0.373
12	101	365	16776	24.96667	212	8422	0.514782	0.373
13	107	393	17571	11.36667	23	8422	0.058256	0.373
14	105	385	17472	17.5	252	8422	0.699744	0.373
15	98	346	16337	25.86667	265	8422	0.572215	0.373
16	93	315	15448	26.7	15448	8422	0.424329	0.373
17	103	377	17174	23.36667	282	8422	0.674324	0.373
18	87	271	14084	23.46667	-20	8422	0.43847	0.373
19	105	385	17401	17.5	181	8422	0.489821	0.373
20	106	388	17439	13.46667	55	8422	0.168285	0.373
21	100	354	16566	20.66667	166	8422	0.440349	0.373
22	106	392	17589	17.46667	205	8422	0.525083	0.373
23	91	299	15169	22.96667	245	8422	0.538699	0.373
24	97	331	15981	17.36667	73	8422	0.246529	0.373
25	100	350	16627	16.66667	227	8422	0.638383	0.373
26	87	285	14572	32.7	304	8422	0.572666	0.373
27	105	379	17360	11.5	140	8422	0.423244	0.373
28	99	363	16510	24.8	274	8422	0.47739	0.373
29	96	332	16005	36.3	261	8422	0.544951	0.373
30	89	285	14862	20.96667	266	8422	0.636396	0.373
31	96	324	17177	11.5	-43	8422	0.394869	0.373
32	85	267	13953	26.16667	13	8422	0.068301	0.373
33	106	392	17582	17.46667	198	8422	0.491192	0.373
34	88	282	14717	23.86667	285	8422	0.647895	0.373
35	105	381	17398	13.5	178	8422	0.544836	0.373
36	98	340	16320	19.86667	248	8422	0.616915	0.373
37	100	350	16483	16.66667	83	8422	0.1781	0.373
38	99	345	16412	18.3	176	8422	0.445001	0.373
39	104	378	18011	6.666667	-29	8422	0.507459	0.373
40	102	364	16980	17.2	252	8422	0.666658	0.373

41	102	368	16940	21.2	212	8422	0.49794	0.373
42	101	363	16763	22.96667	199	8422	0.404714	0.373
43	94	316	16257	18.3	21	8422	0.388452	0.373
44	106	398	17600	23.46667	216	8422	0.460806	0.373
45	97	329	16063	15.36667	155	8422	0.404202	0.373
46	94	322	15765	28.16667	185	8422	0.485751	0.373
47	102	368	16943	21.2	215	8422	0.512296	0.373
48	102	314	15502	19.46667	86	8422	0.211022	0.373
49	94	316	15677	21.46667	261	8422	0.592256	0.373
50	83	261	13931	31.36667	319	8422	0.582014	0.373

*Suatu butir dinyatakan valid jika memiliki $r_{hit} = 0,373$ atau lebih. Dan jika butir pernyataan nilainya kurang dari 0,373 maka dinyatakan tidak valid/drop

Kesimpulan
Drop
Valid
Drop
Valid
Drop
Valid
Valid
Valid
Drop
Valid
Drop
Valid
Valid
Valid
Drop
Valid
Drop
Valid
Valid
Valid
Valid
Drop
Valid
Valid
Valid

Valid
Valid
Drop
Valid
Valid
Valid
Valid
Drop
Valid
Valid

Lampiran 3

No								
Res	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	2	2	2	2	3	1	4
2	4	2	2	2	2	4	4	4
3	4	4	4	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	2	2	4	3	4
6	4	2	2	2	4	4	2	4
7	4	3	4	1	4	4	4	3
8	3	4	3	1	4	4	4	4
9	4	4	4	2	4	4	2	3
10	4	4	4	4	4	4	4	5
11	4	4	3	1	2	3	4	4
12	3	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	2	4	4	4	4
14	3	2	4	2	4	4	3	4
15	3	2	3	2	2	4	2	4
16	4	4	4	4	4	2	4	3
17	2	3	4	1	2	4	3	4
18	2	4	3	3	2	4	4	4
19	3	3	4	3	4	2	4	3
20	4	4	4	2	4	4	4	4
21	2	3	3	2	3	2	2	4
22	2	4	4	4	4	2	3	3
23	4	3	4	4	3	4	4	4
24	3	2	4	2	2	3	2	3
25	2	4	3	4	2	4	4	4
26	3	4	2	3	4	3	2	3
27	3	4	4	4	4	3	4	3
28	2	4	4	1	4	3	1	1
29	2	4	2	1	4	4	3	2
30	3	1	2	1	1	2	1	1
Σ XI	97	99	101	72	95	104	94	105
Σ XI²	179	333	400	351	359	210	331	378

Lampiran 4

x	y	x ²	y ²	xy	1	2	3
2	158	4	24964	316	2	4	5
1	162	1	26244	162	4	2	2
4	187	16	34969	748	4	4	4
4	195	16	38025	780	4	4	4

2	156	4	24336	312
4	163	16	26569	652
2	184	4	33856	368
1	176	1	30976	176
1	160	1	25600	160
1	184	1	33856	184
1	165	1	27225	165
2	184	4	33856	368
4	185	16	34225	740
1	156	1	24336	156
2	155	4	24025	310
3	180	9	32400	540
2	148	4	21904	296
3	144	9	20736	432
2	153	4	23409	306
2	171	4	29241	342
3	144	9	20736	432
3	169	9	28561	507
2	162	4	26244	324
3	155	9	24025	465
1	167	1	27889	167
2	149	4	22201	298
3	172	9	29584	516
1	145	1	21025	145
3	153	9	23409	459
2	92	4	8464	184
67	4874	179	802890	11010

4	3	3
4	2	2
4	3	4
3	4	3
4	4	4
4	4	4
4	4	3
3	4	4
4	4	4
3	2	4
3	2	3
4	4	4
2	3	4
2	4	3
3	3	4
4	4	4
2	3	3
2	4	4
4	3	4
3	2	4
2	4	3
3	4	2
3	4	4
2	4	4
2	4	2
3	1	2
97	99	101

CONTOH MENGHITUNG VALIDITAS BUTIR PERTANYAAN 1

0.219188
 3742 A
 17072.08 B
 a/b

2	2	4	3	4	4	4	4	3
2	4	4	2	4	3	4	4	2
1	4	4	4	3	4	4	3	4
1	4	4	4	4	3	3	4	4
2	4	4	2	3	3	3	4	2
4	4	4	4	5	4	4	4	4
1	2	3	4	4	2	4	3	2
4	4	4	4	4	3	4	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	2
2	4	4	3	4	4	3	2	4
2	2	4	2	4	4	2	2	2
4	4	2	4	3	3	4	4	3
1	2	4	3	4	3	4	2	4
3	2	4	4	4	4	3	1	3
3	4	2	4	3	4	2	3	4
2	4	4	4	4	4	4	3	3
2	3	2	2	4	2	3	2	2
4	4	2	3	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4
2	2	3	2	3	2	3	4	3
4	2	4	4	4	3	4	4	4
3	4	3	2	3	4	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4
1	4	3	1	1	1	4	4	1
1	4	4	3	2	4	3	4	4
1	1	2	1	1	1	1	1	2
72	95	104	94	105	101	105	98	93

No Butir Valid

18	19	20	21	22	23	24	25	26
2	2	1	2	2	2	2	4	4
3	3	3	4	3	2	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	2	4
1	4	3	3	4	2	3	3	3
3	3	1	4	3	3	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	5
3	4	4	4	2	3	3	4	4
3	3	2	3	2	4	4	3	3
3	4	3	4	5	4	3	3	5
3	3	3	3	5	4	4	4	4
4	4	4	3	5	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	1	3	3	2	3	3	4
2	4	3	4	2	3	2	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	4	1	3	1	3	3	3	2
3	3	4	2	4	4	3	3	2
3	3	3	3	4	4	3	2	3
4	3	4	4	3	4	2	3	4
3	4	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	4	2	2	3	3	3
3	2	3	4	4	3	2	3	3
4	3	2	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	3	4	3
1	3	2	4	3	3	2	2	4
4	4	3	3	4	4	3	3	3
4	3	3	4	4	4	1	2	4
3	3	3	3	4	2	3	2	3
1	1	1	3	1	1	1	2	2
91	100	87	105	99	96	89	96	106
271	385	388	354	392	299	331	350	285

13	14	15	16	17	18	19	20	21
17	18	19	21	22	23	25	26	27
4	2	4	4	2	2	2	1	2
4	2	4	4	4	3	3	3	4
4	3	4	2	4	3	4	4	4
4	4	4	5	4	3	4	4	4

4	3	4	3	2	1	4	3	3
4	3	4	4	4	3	3	1	4
4	2	5	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3
4	2	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	4	3	3	1	3
2	2	3	4	4	2	4	3	4
4	3	4	2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	1	3
3	2	3	3	2	3	3	4	2
2	2	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	3	4	4
4	2	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	3	2	3	4
2	3	3	4	4	4	3	2	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	3	2	4	4	1	3	2	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3
4	2	1	3	4	4	3	3	4
2	2	3	2	2	3	3	3	3
1	2	3	1	2	1	1	1	3
103	87	105	100	106	91	100	87	105

27	28	29	30	31	32	33	34	35
4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	4	4	3	3	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5
3	4	3	2	3	3	2	3	4
3	4	2	4	2	2	3	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	4	4	2	3
4	4	4	3	4	3	4	4	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	1	4	4
4	4	2	2	4	2	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	3	3
3	2	3	3	4	3	2	2	2
2	3	4	1	3	2	2	4	2
2	3	2	3	4	4	4	2	3
3	3	4	3	4	2	3	3	4
2	2	3	4	3	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	4	2	4
4	4	2	4	4	4	3	4	3
3	4	4	3	3	3	4	3	4
2	3	3	4	3	3	3	2	4
3	4	3	4	2	4	3	3	3
2	4	4	4	4	4	2	2	4
1	4	3	4	3	2	4	2	4
2	4	4	3	4	4	4	2	4
1	2	1	2	1	2	2	2	2
88	105	98	99	102	102	101	94	106
379	363	332	285	324	267	392	282	381

22	23	24	25	26	27	28	29	30
28	29	30	31	33	34	35	36	38
2	2	2	4	4	4	3	3	4
3	2	3	4	4	3	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4

4	2	3	3	3	3	4	3	2
3	3	3	4	4	3	4	2	4
4	4	4	4	5	3	4	4	3
2	3	3	4	4	4	4	3	4
2	4	4	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	5	4	4	4	3
5	4	4	4	4	3	3	4	3
5	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	2	3	3	4	3	3	3	3
2	3	2	4	4	4	4	2	2
3	4	3	4	4	4	4	4	3
1	3	3	3	2	3	2	3	3
4	4	3	3	2	2	3	4	1
4	4	3	2	3	2	3	2	3
3	4	2	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	4	2	2	3	4
2	2	3	3	3	2	4	4	4
4	3	2	3	3	4	4	2	4
2	4	4	4	4	3	4	4	3
4	2	3	4	3	2	3	3	4
3	3	2	2	4	3	4	3	4
4	4	3	3	3	2	4	4	4
4	4	1	2	4	1	4	3	4
4	2	3	2	3	2	4	4	3
1	1	1	2	2	1	2	1	2
99	96	89	96	106	88	105	98	99

36	37	38	39	40	Jumlah
4	3	4	4	4	123
4	3	4	3	3	132
4	4	4	4	4	149
4	4	4	4	4	160
4	4	3	3	3	126
2	2	4	4	2	126
4	4	4	4	4	151
4	4	4	4	3	146
3	4	4	2	2	126
4	4	4	4	4	156
3	2	4	3	2	131
3	4	4	4	4	153
4	4	4	4	4	150
4	2	4	3	3	123
3	4	4	3	2	121
4	4	4	3	3	143
4	2	3	1	2	114
2	2	2	2	2	111
3	2	2	3	3	121
3	4	3	3	4	138
2	3	4	2	2	119
2	4	2	2	1	132
3	2	4	2	2	133
3	1	2	3	2	122
3	3	4	4	2	136
2	2	2	4	4	119
3	4	3	4	2	139
3	2	4	3	1	113
3	4	2	3	4	121
3	3	2	2	1	65
97	94	102	94	83	3899
340	350	345	378	364	13699

31	32	33	34	35	36	37	38	39
40	41	42	43	44	45	46	47	49
4	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	1	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4

3	3	2	3	4	4	4	3	3
2	2	3	4	4	2	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	4	4	2	3	3	4	4	2
4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	2	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	1	4	4	4	2	4	3
4	2	4	4	4	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	4	4	3
4	3	2	2	2	4	2	3	1
3	2	2	4	2	2	2	2	2
4	4	4	2	3	3	2	2	3
4	2	3	3	4	3	4	3	3
3	4	4	4	4	2	3	4	2
4	3	4	2	4	2	4	2	2
4	4	3	4	3	3	2	4	2
3	3	4	3	4	3	1	2	3
3	3	3	2	4	3	3	4	4
2	4	3	3	3	2	2	2	4
4	4	2	2	4	3	4	3	4
3	2	4	2	4	3	2	4	3
4	4	4	2	4	3	4	2	3
1	2	2	2	2	3	3	2	2
102	102	101	94	106	97	94	102	94

Reliabilitas $2 R / (1 + R)$

0.870236

korelasi spearman tabel

0.306

0.432

40

50	Jumlah	X	Y
4	123	55	68
3	132	65	67
4	149	71	78
4	160	80	80

3	126	64	62
2	126	63	63
4	151	72	79
3	146	71	75
2	126	64	62
4	156	79	77
2	131	63	68
4	153	76	77
4	150	73	77
3	123	62	61
2	121	56	65
3	143	72	71
2	114	63	51
2	111	60	51
3	121	62	59
4	138	72	66
2	119	56	63
1	132	73	59
2	133	69	64
2	122	58	64
2	136	73	63
4	119	58	61
2	139	73	66
1	113	54	59
4	121	57	64
1	65	29	36
83	3899	1943	1956

0.770282

5%
1%

Lampiran 5

NO. Resp								
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	3	4	4	4	3	4	4
2	3	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	2	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	2	2	4	4	2	4
6	4	4	4	4	4	3	3	4
7	2	3	4	1	2	4	2	2
8	2	4	3	2	4	4	4	3
9	3	3	4	4	4	3	4	2
10	2	4	4	4	4	4	4	4
11	4	2	2	2	1	4	4	4
12	4	2	2	2	4	4	4	4
13	4	4	4	2	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	2	2	2
15	4	3	3	2	3	4	4	4
16	4	2	2	4	2	4	3	4
17	4	3	3	3	2	4	2	3
18	4	4	4	4	3	3	4	4
19	4	3	4	3	4	4	3	4
20	3	2	3	3	3	3	2	3
21	2	4	3	2	4	4	2	4
22	2	2	2	4	2	3	4	3
23	4	4	4	3	4	4	4	4
24	2	2	2	1	2	1	2	3
25	2	1	2	1	3	2	3	2
26	3	1	2	2	2	2	2	1
27	4	1	4	4	1	4	3	2
28	4	1	1	4	1	2	2	2
29	3	2	4	4	3	4	4	4
30	4	2	4	2	2	1	3	2
31	3	4	4	4	4	3	4	2
32	2	3	4	2	3	4	3	2
33	3	4	2	4	2	3	3	2
34	3	4	4	4	4	3	4	2
35	3	4	4	4	1	1	1	4
36	1	2	2	4	3	4	4	4
Σ XI	114	107	116	111	107	117	114	112

9	10	11	12	13	14	15	16	17
3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	2	4	4	4	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	2	3	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	2	4	4	4	4
2	2	2	3	2	2	2	2	2
1	3	3	3	3	2	3	3	4
3	4	2	2	3	4	3	3	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4
4	2	4	4	4	2	2	2	1
4	2	4	4	4	4	3	3	3
3	4	4	4	2	4	3	4	4
2	2	4	2	2	4	4	4	4
4	3	4	4	3	2	1	4	3
4	2	4	4	4	4	3	3	1
2	2	4	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3	3	2	3
4	3	2	2	4	4	4	3	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	2	2	4	4	1	3	2
4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	1	4	2	4	2	3	3	3
2	2	2	2	2	4	4	2	2
3	4	4	3	3	4	1	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	4	4	2	4	3
4	3	4	4	2	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	2	4	4	4	4	4	4
2	4	2	2	3	3	4	3	3
4	1	4	4	3	4	4	4	3
4	1	4	3	4	4	4	3	4
118	103	126	122	120	129	116	123	115

ntir Penelitian

18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	3	3	3	3
3	2	4	4	3	2	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1
3	4	4	2	1	3	3	4	1
4	3	4	2	4	4	4	4	1
2	3	3	4	4	3	4	4	4
2	4	4	2	2	2	2	4	4
3	4	4	2	3	2	4	4	2
4	3	4	2	2	3	3	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	2	3	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	2	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3	3
4	2	4	4	3	2	2	4	4
4	4	3	3	3	4	4	2	2
4	2	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	3	2	2	3	3
4	3	3	3	4	1	1	3	2
3	4	4	4	3	2	2	4	4
3	4	3	4	2	4	4	4	4
3	2	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	3	1	3	4	4
4	4	4	4	4	1	1	3	3
4	4	4	3	2	3	3	1	4
4	2	4	4	4	2	2	2	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	2
4	4	3	3	4	4	4	3	4
3	4	4	4	2	2	2	4	4
4	4	4	4	4	1	1	3	4
4	4	1	4	4	4	3	4	4
129	124	129	124	119	105	111	128	121

27	28	29	30	31	32	33	34	35
4	3	3	3	1	1	1	2	1
4	3	4	3	2	2	2	2	2
3	4	4	3	3	4	4	2	4
1	1	1	3	1	4	4	4	2
3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	4	2	4	4	3	1
4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	2	2	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	3	3
4	2	3	4	3	4	4	3	2
4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	1	2	3	4	3	3
4	4	1	1	2	2	2	2	2
4	4	3	1	3	2	3	3	1
3	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	3	1	2	3	4	4	3
3	4	4	4	4	3	4	3	1
4	3	4	1	1	1	2	3	4
4	4	3	3	3	4	4	2	2
3	3	4	4	4	3	2	2	3
3	3	2	4	3	3	2	3	2
4	4	3	4	3	4	4	4	4
2	2	2	4	4	4	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	2	2	2	4
4	4	4	2	2	4	2	4	2
4	4	4	4	4	2	2	3	4
2	2	2	3	2	2	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	1	2	2	2	2	1
4	3	3	4	4	3	3	3	1
4	4	3	4	4	4	2	2	2
4	4	2	4	3	4	3	4	3
3	3	4	4	4	4	2	3	4
4	4	4	2	2	2	2	3	1
124	126	118	113	107	113	111	111	97

					ΣX_t	ΣX_t^2
36	37	38	39	40		
2	3	3	2	2	130	16900
2	2	2	2	2	129	16641
4	3	3	2	1	128	16384
2	2	2	3	3	131	17161
4	2	4	4	3	128	16384
1	2	2	1	1	128	16384
4	4	4	4	4	123	15129
4	4	4	4	4	128	16384
2	2	3	4	2	127	16129
2	2	2	2	4	132	17424
4	4	1	3	3	130	16900
3	1	2	3	4	128	16384
2	4	2	2	3	130	16900
2	2	3	2	4	127	16129
4	4	3	3	2	130	16900
3	4	4	4	4	131	17161
2	4	4	3	4	131	17161
4	2	2	4	3	132	17424
2	2	2	2	4	128	16384
3	2	2	2	1	119	14161
2	2	4	4	3	129	16641
3	3	3	4	4	121	14641
2	2	2	2	2	130	16900
4	4	4	4	4	128	16384
4	4	4	4	4	125	15625
3	3	4	4	4	127	16129
4	2	2	4	4	131	17161
4	4	3	4	4	128	16384
3	3	3	3	3	129	16641
4	2	4	4	3	122	14884
4	3	3	1	2	129	16641
3	2	3	3	2	130	16900
2	2	1	2	4	128	16384
2	3	4	2	3	128	16384
2	4	4	2	3	128	16384
4	1	4	4	4	128	16384
106	99	106	107	111	4611	590891

Lampiran 6

Data Hasil Penelitian, Minat, dan Prestasi Belajar

No Resp	Kelas	Nama	Minat	Prestasi Belajar
1	XI AK	Adi Candra	130	85
2		Alyssa Fransina	119	65
3		Annisa Bella	130	85
4		Annisa Fatin	130	80
5		Ari Putra Utama	130	65
6		Arizza okdiaryanti	128	75
7		Chusna Noviyanti	128	70
8		Cika Hestika	128	75
9		Devi Narulyta	128	75
10		Dewi Atikah	121	90
11		Diana Ratna Sari	130	70
12		Elda Feby Fitri	122	85
13		Ella Nurjanah	131	85
14		Emi Wulandari	128	80
15		Endang Eka pratiwi	123	70
16		Eriska Yulyanti Silalahi	128	80
17		Erwin Eka Andriyani	129	90
18		Fitri	125	85
19		Indri Noviani	127	70
20		Kusnadi Abdulloh	128	70
21		Lili Darmanti	127	70
22		Muhamad Alfi Sahrin	129	80
23		Naufal Faridurrazak	131	70
24		Nurdin	132	85
25		Pipit Fitriani	127	85
26		Ragil Nofitasari	128	85
27		Rina Anggraeni	131	70
28		Rosidah Ulfah	128	70
29		Santi Setiani	128	70
30		Sintia Feronika S	128	90
31		Siska Febrianti Safitri	128	90
32		Siti Nuryani	131	70
33		Siti Rohayati	128	90
34		Siti Sakinah	129	85
35		Sri Oktapianingsih	132	80
36		Unih Kurniasari	129	85
			4609	2825

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI
VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)**

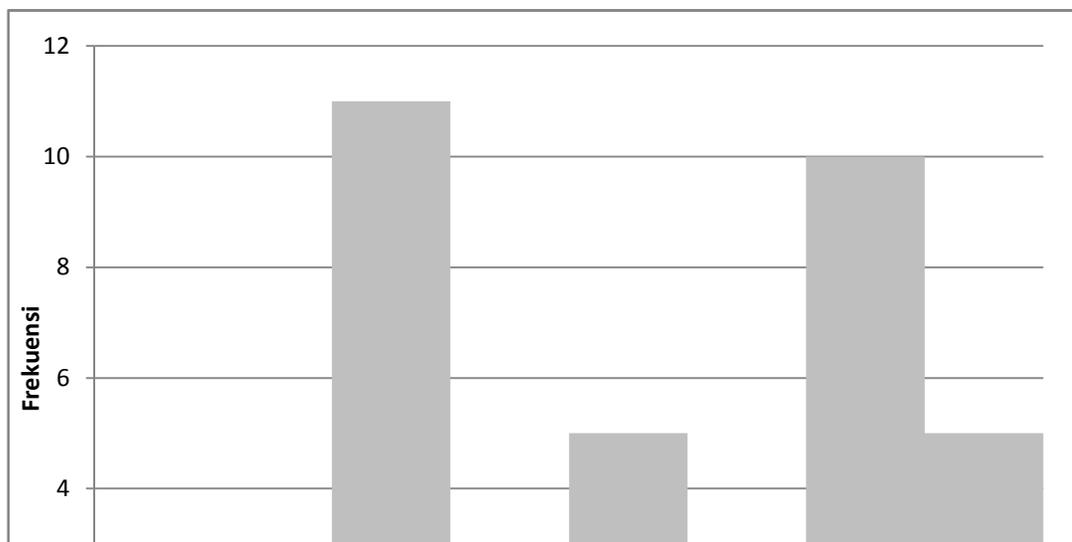
Range = Nilai Tertinggi -
 = 90 -
 = 25

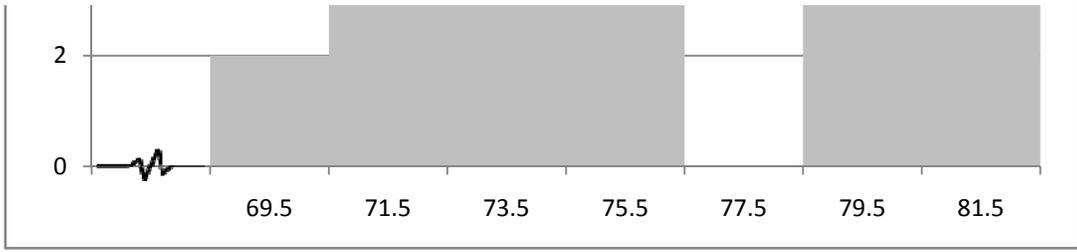
Kelas = $1 + 3,322 \log n$
 = $1 + 3,322 \log 36$
 = $1 + 3,322 (1,5563)$
 = 6.135798253 →

Interval = $25/7$
 = 3.571428571 →

DATA PRESTASI SISWA				
	Perhitungan Distribusi frekuensi nilai			O
kelas interval	Batas bawah	Batas tengah	Batas Atas	Frekuensi absolut
61-68	69.5	66.5	68.5	2
69-72	71.5	70.5	70.5	11
73-76	73.5	74.5	72.5	3
77-80	75.5	78.5	74.5	5
81-84	77.5	82.5	76.5	0
85-88	79.5	86.5	78.5	10
89-92	81.50	90.50	80.50	5
Jumlah				36

HISTOGRAM VARIABEL Y (PRESTASI)





Nilai Terendah

65

250076729

7

4

Frekuensi presen
5.56
30.56
8.33
13.89
0
27.78
13.89
100

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI
VARIABEL X (MINAT BELAJAR)**

Range = Nilai Tertinggi -
 = 132 -
 = 13

Kelas = $1 + 3,322 \log n$
 = $1 + 3,322 \log 36$
 = $1 + 3,322 (1,5563)$
 = 6.135798253 →

Interval = 13.7
 = 1.857142857 →

DATA MINAT BELAJAR			
Perhitungan Distribusi frekuensi minat belajar siswa			
kelas interval	Batas bawah	Batas tengah	Batas Atas
119-120	118.5	119	120.5
121-122	120.5	122	122.5
123-124	122.5	125	124.5
125-126	124.5	128	126.5
127-128	126.5	131	128.5
129-130	128.5	131	130.5
131-132	130.5	131	132.5

HISTOGRAM VARIABEL X (MINAT BELAJAR)





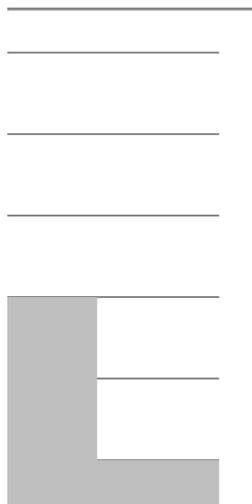
Nilai Terendah
119

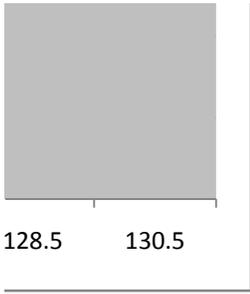
250076729

7

2

O	
Frekuensi absolut	Frekuensi presen
1	2.78
2	5.56
1	2.78
1	2.78
15	41.67
10	27.78
6	16.67
36	100





Rata-rata, varians, simpangan baku dan koefisien variasi variabel minat belajar (X)

No	X	X ²	Y	Y ²
1	130	16900	85	7225
2	119	14161	65	4225
3	130	16900	85	7225
4	129	16641	80	6400
5	121	14641	65	4225
6	128	16384	75	5625
7	122	14884	70	4900
8	128	16384	75	5625
9	128	16384	75	5625
10	131	17161	90	8100
11	123	15129	70	4900
12	129	16641	85	7225
13	129	16641	85	7225
14	128	16384	80	6400
15	125	15625	70	4900
16	128	16384	80	6400
17	131	17161	90	8100
18	130	16900	85	7225
19	127	16129	70	4900
20	127	16129	70	4900
21	127	16129	70	4900
22	128	16384	80	6400
23	128	16384	70	4900
24	129	16641	85	7225
25	130	16900	85	7225
26	131	17161	85	7225
27	128	16384	70	4900
28	128	16384	70	4900
29	128	16384	70	4900
30	131	17161	90	8100
31	132	17424	90	8100
32	128	16384	70	4900
33	132	17424	90	8100
34	130	16900	85	7225
35	128	16384	80	6400
36	130	16900	85	7225
Σ	4611	590891	2825	223975
Rata-Rata	128.08		78.47	

Minat belajar (X)

$$\begin{aligned} \text{Varian} &= \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2/n}{n-1} \\ &= \frac{298.75}{35} \\ &= 8.54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\text{varian}} \\ &= 2.92 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CV} &= \frac{\text{SD}}{\text{rata-rata}} \\ &= 0.02 \end{aligned}$$

Prestasi belajar (Y)

$$\begin{aligned} \text{Varian} &= \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n}{n-1} \\ &= \frac{2290.97}{35} \\ &= 65.46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\text{varian}} \\ &= 8.09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{CV} &= \frac{\text{SD}}{\text{rata-rata}} \\ &= 0.10 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI

No. resp	x	y	x ²	y ²	xy
1	130	85	16900	7225	11050
2	119	65	14161	4225	7735
3	130	85	16900	7225	11050
4	129	80	16641	6400	10320
5	121	65	14641	4225	7865
6	128	75	16384	5625	9600
7	122	70	14884	4900	8540
8	128	75	16384	5625	9600
9	128	75	16384	5625	9600
10	131	90	17161	8100	11790
11	123	70	15129	4900	8610
12	129	85	16641	7225	10965
13	129	85	16641	7225	10965
14	128	80	16384	6400	10240
15	125	70	15625	4900	8750
16	128	80	16384	6400	10240
17	131	90	17161	8100	11790
18	130	85	16900	7225	11050
19	127	70	16129	4900	8890
20	127	70	16129	4900	8890
21	127	70	16129	4900	8890
22	128	80	16384	6400	10240
23	128	70	16384	4900	8960
24	129	85	16641	7225	10965
25	130	85	16900	7225	11050
26	131	85	17161	7225	11135
27	128	70	16384	4900	8960
28	128	70	16384	4900	8960
29	128	70	16384	4900	8960
30	131	90	17161	8100	11790
31	132	90	17424	8100	11880
32	128	70	16384	4900	8960
33	132	90	17424	8100	11880
34	130	85	16900	7225	11050
35	128	80	16384	6400	10240
36	130	85	16900	7225	11050
Σ	4611	2825	590891	223975	362510
Rata-Rata	128.0833	78.47222			

Perhit

a =

=

=

Jadi Pe

ungan Persamaan Regresi :

$$\frac{\sum y \cdot \sum x^2 - \sum x \cdot \sum xy}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$\frac{(2825)(590891) - (4611)(362510)}{36(590891) - (4611)^2}$$

$$-210.7424$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{36(362510) - (4611)(2825)}{36(590891) - (4611)^2}$$

$$= 2.25802$$

rsamaan Regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

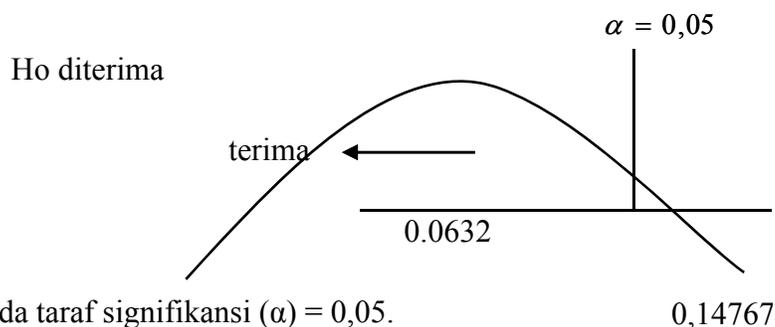


$$\hat{Y} = -210,742 + 2,258 X$$

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIR

n	X	$\hat{Y} = -210,74 + 2,26 X$	Y	Y - \hat{Y}	Xi	Zi	Ztabel	F(Zi)
1	130	0.00	85	85.00	-17.8001	-1.73	0.4582	0.0418
2	119	0.00	65	65.00	-15.0581	-1.47	0.4292	0.0708
3	130	0.00	85	85.00	-15.0581	-1.47	0.4292	0.0708
4	129	0.00	80	80.00	-15.0581	-1.47	0.4292	0.0708
5	121	0.00	65	65.00	-12.8001	-1.25	0.3944	0.1056
6	128	0.00	75	75.00	-8.28405	-0.81	0.2910	0.2090
7	122	0.00	70	70.00	-8.28405	-0.81	0.2910	0.2090
8	128	0.00	75	75.00	-8.28405	-0.81	0.2910	0.2090
9	128	0.00	75	75.00	-8.28405	-0.81	0.2910	0.2090
10	131	0.00	90	90.00	-7.31613	-0.71	0.2612	0.2388
11	123	0.00	70	70.00	-6.02603	-0.59	0.2224	0.2776
12	129	0.00	85	85.00	-6.02603	-0.59	0.2224	0.2776
13	129	0.00	85	85.00	-3.28405	-0.32	0.1255	0.3745
14	128	0.00	80	80.00	-3.28405	-0.32	0.1255	0.3745
15	125	0.00	70	70.00	-3.28405	-0.32	0.1255	0.3745
16	128	0.00	80	80.00	-2.80009	-0.27	0.1064	0.3936
17	131	0.00	90	90.00	-2.31613	-0.23	0.0910	0.4090
18	130	0.00	85	85.00	-0.54207	-0.05	0.0199	0.4801
19	127	0.00	70	70.00	-0.05811	-0.01	0.0040	0.4960
20	127	0.00	70	70.00	1.71595	0.17	0.0675	0.5675
21	127	0.00	70	70.00	1.71595	0.17	0.0675	0.5675
22	128	0.00	80	80.00	2.19991	0.21	0.0832	0.5832
23	128	0.00	70	70.00	2.19991	0.21	0.0832	0.5832
24	129	0.00	85	85.00	3.00604	0.29	0.1141	0.6141
25	130	0.00	85	85.00	4.45793	0.43	0.1664	0.6664
26	131	0.00	85	85.00	4.45793	0.43	0.1664	0.6664
27	128	0.00	70	70.00	6.71595	0.65	0.2422	0.7422
28	128	0.00	70	70.00	7.03812	0.68	0.2518	0.7518
29	128	0.00	70	70.00	8.97397	0.87	0.3078	0.8078
30	131	0.00	90	90.00	9.45793	0.92	0.3212	0.8212
31	132	0.00	90	90.00	11.7159	1.14	0.3729	0.8729
32	128	0.00	70	70.00	11.7159	1.14	0.3729	0.8729
33	132	0.00	90	90.00	11.7159	1.14	0.3729	0.8729
34	130	0.00	85	85.00	13.49	1.31	0.4049	0.9049
35	128	0.00	80	80.00	20.2641	1.97	0.4756	0.9756
36	130	0.00	85	85.00	27.5221	2.68	0.4963	0.9963
Σ	4611	0	2825					

	ΣXi	0.00	0
	Rata-Rata Xi	0.00	0
	Simpangan Baku Xi	10.2786	0



Lhitung = 0,0632 dan Ltabel = 0,147667 pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

Untuk jumlah sampel (n) = 36

Lhitung (0,0632) < Ltabel (0.147667) maka disimpulkan data berdistribusi normal.

S(Zi)	 F(Zi) - S(Zi)
0.0278	0.0140
0.0556	0.0152
0.0833	0.0125
0.1111	0.0403
0.1389	0.0333
0.1667	0.0423
0.1944	0.0146
0.2222	0.0132
0.2500	0.0410
0.2778	0.0390
0.3056	0.0280
0.3333	0.0557
0.3611	0.0134
0.3889	0.0144
0.4167	0.0422
0.4444	0.0508
0.4722	0.0632
0.5000	0.0199
0.5278	0.0318
0.5556	0.0119
0.5833	0.0158
0.6111	0.0279
0.6389	0.0557
0.6667	0.0526
0.6944	0.0280
0.7222	0.0558
0.7500	0.0078
0.7778	0.0260
0.8056	0.0022
0.8333	0.0121
0.8611	0.0118
0.8889	0.0160
0.9167	0.0438
0.9444	0.0395
0.9722	0.0632
1.0000	0.0037
MAX	0.0632



'67

UJI LINEARITAS REGRESI

No	K	n	X	Y	Y ²	XY	$\frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n}$
1	1	1	119	65	4225	7735	0.00
2	2	1	121	65	4225	7865	
3	3	1	122	70	4900	8540	
4	4	1	123	70	4900	8610	
5	5	1	125	70	4900	8750	
6	6	3	127	70	4900	8890	0.00
7			127	70	4900	8890	
8			127	70	4900	8890	
9	7	12	128	75	5625	9600	222.92
10			128	75	5625	9600	
11			128	75	5625	9600	
12			128	80	6400	10240	
13			128	80	6400	10240	
14			128	80	6400	10240	
15			128	70	4900	8960	
16			128	70	4900	8960	
17			128	70	4900	8960	
18			128	70	4900	8960	
19			128	70	4900	8960	
20			128	80	6400	10240	
21	8	4	129	80	6400	10320	18.75
22			129	85	7225	10965	
23			129	85	7225	10965	
24			129	85	7225	10965	
25	9	6	130	85	7225	11050	0.00
26			130	85	7225	11050	
27			130	85	7225	11050	
28			130	85	7225	11050	
29			130	85	7225	11050	
30			130	85	7225	11050	
31	10	4	131	90	8100	11790	18.75
32			131	90	8100	11790	
33			131	85	7225	11135	
34			131	90	8100	11790	
35	11	2	132	90	8100	11880	0.00
36			132	90	8100	11880	

Σ	66	36	4611	2825	223975	362510	260.42
----------	----	----	------	------	--------	--------	--------

PERHITUNGAN UJI LINEARITAS DAN KEBERARTIAN REGRESI

$$\begin{array}{ll}
 n = 36 & b = 2.26 \\
 \Sigma x = 4611 & \Sigma Y^2 = 223975 \\
 \Sigma y = 2825 & \Sigma xy = 362510 \\
 a = -210.74 &
 \end{array}$$

$$1. \quad JK_a = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{7980625}{36} = 221684.03$$

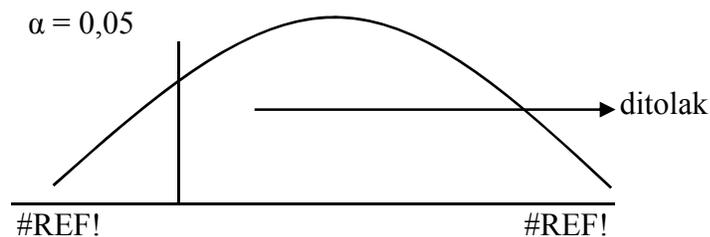
$$2. \quad JK_{b/a} = b \left(\Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right) = 1523.22$$

$$3. \quad JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_a - JK_{b/a} = 767.75$$

$$4. \quad JK_e = \left[\Sigma (y_1^2 + y_2^2 + \dots + y_n^2) - \frac{(y_1 + y_2 + \dots + y_n)^2}{n} \right] = 260.42$$

$$5. \quad JK_{TC} = JK_{res} - JK_e = 507$$

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
regresi a	1	221684.03	221684		
regresi a b	1	1523.22	1523.22		
residu	34	767.75	22.58	67.4563	4.1300177
Tuna Cocok	9	507.33	56.37	5.41155	
Kekeliruan (e)	25	266.8287814	10.6732		2.28209699



Dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 4,13$
 Disimpulkan bahwa regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,46 > 4,13$)

Uji Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{|N \sum x^2 - (\sum x)^2| |N \sum y^2 - (\sum y)^2|}}$$

No. resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	130	85	16900	7225	11050
2	119	65	14161	4225	7735
3	130	85	16900	7225	11050
4	129	80	16641	6400	10320
5	121	65	14641	4225	7865
6	128	75	16384	5625	9600
7	122	70	14884	4900	8540
8	128	75	16384	5625	9600
9	128	75	16384	5625	9600
10	131	90	17161	8100	11790
11	123	70	15129	4900	8610
12	129	85	16641	7225	10965
13	129	85	16641	7225	10965
14	128	80	16384	6400	10240
15	125	70	15625	4900	8750
16	128	80	16384	6400	10240
17	131	90	17161	8100	11790
18	130	85	16900	7225	11050
19	127	70	16129	4900	8890
20	127	70	16129	4900	8890
21	127	70	16129	4900	8890
22	128	80	16384	6400	10240
23	128	70	16384	4900	8960
24	129	85	16641	7225	10965
25	130	85	16900	7225	11050
26	131	85	17161	7225	11135
27	128	70	16384	4900	8960
28	128	70	16384	4900	8960
29	128	70	16384	4900	8960
30	131	90	17161	8100	11790
31	132	90	17424	8100	11880
32	128	70	16384	4900	8960
33	132	90	17424	8100	11880

34	130	85	16900	7225	11050
35	128	80	16384	6400	10240
36	130	85	16900	7225	11050
Σ	4611	2825	590891	223975	362510

$$r = \frac{24285}{29782.9} = 0.8154$$

$$\text{Koefisien determinasi} = R^2 = 66.5 \%$$

Jadi 66,5% prestasi dipengaruhi oleh minat belajar siswa
Sisanya (35,5%) dipengaruhi oleh faktor lain

UJI SIGNIFIKANSI DENGAN UJI t

1. Menggunakan F hitung

Dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 4,13$
Disimpulkan bahwa regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,46 > 4,13$)

2. Menggunakan Tabel r

df =	34	r_{tabel}	0.05	0.01
			0.329	0.424

$r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,816 > 0,424$)

Kesimpulan: korelasi sangat kuat ($P < 0,01$)

3. Menggunakan uji t: $t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$. = 8.21318

df =	34	t_{tabel}	0.05	0.01
			2.03224	2.72839

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,21318 > 2,72839$)

Kesimpulan: korelasi sangat kuat ($P < 0,01$)

KESIMPULAN UMUM: Minat sangat di pengaruhi oleh prestasi belajar

**Pertanyaan tertinggi minat belajar siswa kelas XI
jurusan Akuntansi
SMK Bina Warga II Bogor**

Nomor butir	Pertanyaan.
11	Bertanya aktif di kelas sungguh menyenangkan
14	Saya lebih semangat saat guru menerangkan materi yang disertai dengan latihan
18	Saya berusaha untuk mengamati dan memahami media gambar dengan tulisan
19	Saya lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru
25	Saya mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru

Pertanyaan terendah minat belajar siswa kelas XI
jurusan Akuntansi
SMK Bina Warga II Bogor

No Butir	Pertanyaan
20	Saya sangat senang jika guru tidak masuk kelas
35	Belajar praktik lebih menyenangkan dari pada teori

PERHITUNGAN INDIKATOR DOMINAN MINAT

SKOR INDIKATOR = Jumlah Skor / Banyakn

Indikator	Jumlah Soal	No Soal	
Perhatian	11 Soal	2, 6, 11, 12, 16, 19, 24, 31, 32, 34, 36	$= \frac{1267}{11}$ $= \mathbf{115.1818}$
Rasa Tertarik	12 Soal	1, 8, 9, 14, 15, 17, 21, 23, 27, 29, 33, 35, 37, 40	$= \frac{1378}{12}$ $= \mathbf{114.8333}$
Keinginan	17 Soal	3, 4, 5, 7, 13, 20, 22, 25, 26, 28, 30, 38, 39	$= \frac{1979}{17}$ $= \mathbf{116.4117}$
JUMLAH	40 Soal		

AN VARIABEL X

ap Butir Soal Indikator
ya Soal Indikator

Jumlah Skor Indikator	Persentase
$107+117+126+122+123+124+111+107+113+111+106$ <hr/> 11	33%
3182	
$112+129+116+115+124+105+124+118+111+99+111$ <hr/> 12	33%
3333	
$107+114+112+118+103+120+129+129+119+128+121+126+113+106+107$ <hr/> 17	34%
7647	
346.4269162	100%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



R. Resna Marini lahir di Bogor pada tanggal 16 Oktober 1981, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan R. Oden Suyaman dan R. Adeng Julaeha. Telah menikah dengan Rivai Yusuf S.E., M.El. Bertempat tinggal di Komp. Kedung Badak Baru Jalan Kekal No. 10 Bogor.

Mengawali pendidikan formal di Sekolah Dasar (SDN) Sindang Sari Bogor, lulus pada tahun 1994, Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 3 Bogor, lulus pada tahun 1997. Sekolah Menengah Atas (SMAN) 7 Bogor, lulus pada tahun 2000, kemudian meneruskan pendidikan Diploma Tiga (DIII) di STIE Triguna Bogor, lulus pada tahun 2003.

Pada tahun 2010, peneliti diterima sebagai mahasiswa UNJ melalui jalur mandiri dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Pengalaman bekerja didapat tahun 2003 sebagai penyiar di RRI Bogor, tahun 2004 bekerja sebagai marketing properti di Monte Carlo Residence Bogor, 2005 bekerja di Telkomsel Grapari Bogor sebagai Customer servis, 2006 bekerja di Bimbel PIM (Prospek Insan mandi) sebagai Manager dan staf pengajar Akuntansi.